



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMAHAMAN MASYARAKAT DALAM BUDAYA
PENGOBATAN TRADISIONAL BULIAN
DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**NOVRITA AFDILA RESKI
NIM. 12011421362**

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU PEKANBARU**

1445 H / 2024 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMAHAMAN MASYARAKAT DALAM BUDAYA
PENGOBATAN TRADISIONAL BULIAN
DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**NOVRITA AFDILA RESKI
NIM. 12011421362**

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU PEKANBARU
1445 H / 2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

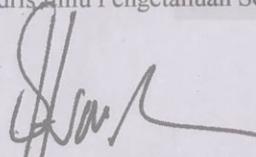
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pemahaman Masyarakat Dalam Budaya Pengobatan Tradisioanal Bulian Di Kabupaten Indragiri Hulu*, yang disusun oleh Novrita Afdila Reski NIM 12011421362 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

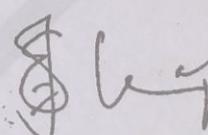
Pekanbaru, 29 Syawal 1445 H
08 Mei 2024 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial


Dra. Hj. Sakilah, M. Pd.
NIP. 196603032006042013

Pembimbing


Ellya Roza M. Hum
NIP. 196011231992032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

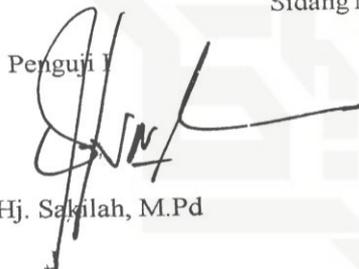
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pemahaman Masyarakat Dalam Pengobatan Tradisional Bulian Di Kabupaten Indragiri Hulu*, yang disusun oleh Novrita Afdila Reski NIM. 12011421362 telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Zulkaidah 1445 H/22 Mei 2024 M. Skripsi ini telah diterima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pekanbaru, 13 Zulkaidah 1445 H
22 Mei 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

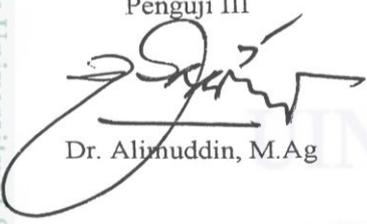
Penguji I


Dra. Hj. Sakilah, M.Pd

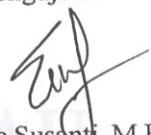
Penguji II


Dr. Hj. Devi Arisanti, M. Ag

Penguji III


Dr. Alimuddin, M. Ag

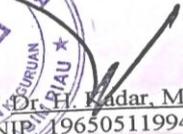
Penguji IV


Emilia Susanti, M.Pd

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Kadar, M. Ag
NIP. 196505119940101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novrita Afdila Reski
NIM : 12011421362
Tempat/Tanggal lahir : Sorek Satu / 11 April 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Tadris Ips
Judul : Pemahaman Masyarakat Dalam Pengobatan Tradisional
Bulian Di Kabupaten Indragiri Hulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi ini dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karna itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila kemudian hari ditemukan terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 05 Juni 2024

Yang membuat Pernyataan



Novrita Afdila Reski
NIM. 1201142132

PENGHARGAAN



Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunian-nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang berlafazkan *Allahumma sholi a'ala sayyidina Muhammad wa a'ala ali sayyidina Muhammad*. Semoga kita senantiasa mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, Aamiin.

Skripsi dengan judul **“Pemahaman Masyarakat Dalam Budaya Pengobatan Tradisional Bulian Di Kabupaten Indragiri Hulu”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terutama kedua orang tua penulis yang tercinta Ayahanda Thamrin Ibunda Katarina Arakun yang selalu mendo'akan, dan tidak pernah merasa lelah memberikan rasa cinta dan kasih sayang, pengorbanan moral maupun materil, dukungan support serta motivasi yang pernah berhenti diucapkan kepada penulis.

Serta terimakasih di sampaikan kepada Ibu Ellya Roza M.Hum selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, pengetahuan baru dan koreksi dalam menyusun skripsi ini. Dan Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan serta doa kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik atas segala yang telah diberikan.

Selain itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hairunas, M.Ag., selaku Rektorat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Selaku Wakil Rektor I, Prof. H. Ma'sud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc.,Ph.D., selaku Wakil Rektor III, UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj. Sakilah, M.Pd selaku Ketua Prodi Tadris Ilmu pengetahuan Sosial sekaligus Dosen Penasehat Akademik. Dr. Hj. Devi Arisanti, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan yang telah memberikan saran dan dukungan selama perkuliahan Sosial dan Ibu Yusri Yenti selaku Admin Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membantu segala proses administrasi selama perkuliahan.

4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
5. Bapak Edi Prianto, S.T selaku Kepala Desa Talang Jerinjing yang telah mengizinkan dan mempermudah penelitian penulis.
6. Teristimewa kepada orang tua penulis yaitu Ayah Thamrin S.Pd dan Ibu Katarina Arakun yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis dalam menuntut ilmu, serta ucapan terimakasih kepada kakak tersayang yaitu Novry Karlianti S.Pd dan Abang Ipar yaitu Siswanto S.E karna telah memberikan semangat dan motivasi yang tak hentinya agar penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Kepada seorang yang tak kalah penting kehadirannya, Abang yang selalu ada disetiap keluh dan kesah penulis yaitu Sufiandi terimakasih karna sudah menjadi support system terbaik setelah keluarga, yang selalu setia menemani penulis dari awal pengajuan judul skripsi hingga selesainya skripsi ini, yang telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah, semoga Allah memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lewati bersama.
8. Terimakasih untuk Adik-adik ku yaitu Meilia Tiara Putri, Melinza Desvira dan Meliana Febrianti yang sudah menjadi penyemangat penulis dalam mengerjakan serta bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Seluruh teman-teman Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan tahun 2020 terimakasih karna telah mendukung satu sama lain selama dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkuliahan. Terkhusus sahabatku Ramalia Asra yang selalu ada untuk saling mensupport satu sama lain, memberi semangat mulai dari sinopsis hingga bisa menyelesaikan skripsi ini, sekaligus ucapan terimakasih kepada Nilma Sovira sebagai teman disaat sidang, revisi hingga menyelesaikan validasi wisuda.

10. Seluruh teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Talang Jerinjing yang sudah memberikan support dan saling mendukung satu sama lain. Seluruh teman-teman Praktik Pengalaman Kerja (PPL) MTS Hasanah Pekanbaru khususnya kepada Nurjannah dan Nuri Anisah sekaligus teman satu angkatan yang telah memberikan semangat dan do'a.

Semoga bantuan, bimbingan dan dorongan, serta doa yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis selama ini, penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT membelas kebaikan serta mendapatkannya kemuliaan disisinya. Aamiin Ya Rabbal Alaamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 6 Maret 2024

Penulis

Novrita Afdila Reski
NIM.12011421362

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

*“Dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkan aku”
(Asy-syu’ara Ayat 80)*

Alhamdulillahirobbil’alamin

Segala puji dan syukur yang tak terhingga kuucapkan kepada Allah SWT, karna dengan segala rahmat dan kasih sayangnya, saya bisa menyelesaikan pendidikan S1 ini dengan tepat waktu serta dengan IPK yang cukup memuaskan. Tak lupa pula sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Bapak, Ibu, Kakak, dan Abang Ipar

Teristimewa kepada orang tuaku Ayah Thamrin dan Ibu Katarina Arakun terimakasih penulis ucapkan atas segala dukungan, doa, dan motivasi, terkhusus Ibu yang selalu memberikan semangat support disaat penulis berada dititik terendah yang selalu memberika doa yang tak pernah berhenti diucapkan. Tak lupa pula kepada Kakak Novry Karlianti S.Pd dan Abang Ipar Siswanto S.E tercinta yang menjadi sumber inspirasi dan selalu memberikan semangat kepada penulis agar dapat menyelesaikan dan mendapatkan gelar S1 ini.

Dosen Pembimbing Skripsi

Ibu Dr. Ellya Roza M.Hum terima kasih banyak kepada Ibu yang telah mau meluangkan waktu untuk membimbing, menasehati, serta memberikan ilmu kepada penulis, Alhamdulillah penulis bisa dan mampu menyusun serta menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Motto

*“Berani memulai berani mengakhiri”
“tunjukkan kepada mereka yang meremehkanmu bahwa kamu bisa
lebih baik dari mereka”*

ABSTRAK

Novrita Afdila Reski (2024): Pemahaman Masyarakat Dalam Pengobatan Tradisional Bulian Di Kabupaten Indragiri Hulu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman masyarakat dalam budaya Pengobatan Tradisional Bulian, serta faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengetahui manfaat dari Pengobatan Tradisional tersebut. Dengan demikian masyarakat tidak kesusahan dalam memikirkan dana pengobatan secara medis. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemahaman masyarakat dalam budaya pengobatan tradisional bulian di kabupaten Indragiri Hulu. Jenis Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang sifatnya survey deskriptif dengan melakukan wawancara secara langsung. Penelitian ini mengambil lokasi yaitu masyarakat Talang Jerinjing, Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu. Teknik pengumpulan data menggunakan obeservasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan deskriptif kualitatif Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang percaya dan meyakini adanya Pengobatan Tradisional Bulian dapat meringkan beban masyarakat. Pengobatan Tradisional Bulian tiadak memerlukan dana yang banyak akan tetapi hanya dengan dana yang sederhana saja. Apabila dibandingkan dengan pengobatan medis dapat dikatakan jauh lebih murah .

Kata Kunci: Pengobatan Tradisional Bulean, Pemahaman Masyarakat, Budaya

ABSTRACT

Novrita Afdila Reski, (2024): The Community Understanding of Bulian Traditional Medicine in Indragiri Hulu Regency

This research aimed at finding out the community understanding of Bulian traditional medicine culture and the factors influencing the community, so the community could know the benefits of traditional medicine so that people do not have difficulty thinking about medical treatment funds. This research was instigated with the community understanding of Bulian traditional medicine culture in Indragiri Hulu District. It was qualitative descriptive research that was descriptive survey by conducting direct interviews. The place of this research was Talang Jerinjing, West Rengat District, Indragiri Hulu Regency. The techniques of collecting data were observation, interview, and documentation. The technique of analyzing data in this research was qualitative descriptive. Based on the research findings and data analyses, it showed that there were still many people who believed that Bulian traditional medicine could lighten the burden on society. Bulian traditional medicine did not require a lot of funds but it only required modest funds. If it was compared with medical treatment, it was much cheaper.

Keywords: Bulian Traditional Medicine, Community Understanding, Culture

ملخص

نوفريتا أفديلا رزقي، (٢٠٢٤): فهم المجتمع للطب التقليدي البولياني في منطقة إندراجيري هولو

يهدف هذا البحث إلى معرفة فهم المجتمع لثقافة الطب التقليدي البولياني، وكذلك العوامل التي تؤثر على المجتمع، حتى يتمكن المجتمع من معرفة فوائد الطب التقليدي حتى لا يجد الناس صعوبة في التفكير في أموال العلاج الطبي. الدافع وراء هذا البحث هو فهم المجتمع لثقافة الطب التقليدي البولياني في منطقة إندراجيري هولو. يستخدم هذا البحث طريقة البحث الكيفي الوصفي وهو عبارة عن مسح وصفي عن طريق إجراء المقابلات المباشرة. تم إجراء هذا البحث في مجتمع تالانج جيرنجينج، مديرية رينجات الغربية، منطقة إندراجيري هولو. وتم جمع البيانات من خلال تقنيات الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وتقنية تحليل البيانات في هذا البحث هي تحليل وصفي كيفي. بناء على نتائج البحث وتحليل البيانات، يظهر أنه لا يزال هناك الكثير من الأشخاص الذين يؤمنون ويعتقدون أن الطب التقليدي البولياني يمكن أن يخفف العبء عن المجتمع. العلاج التقليدي البولياني لا يتطلب الكثير من الأموال ولكنه يتطلب فقط أموالاً متواضعة. بالمقارنة مع العلاج الطبي، يمكن القول أنه أرخص بكثير.

الكلمات الأساسية: الطب التقليدي البولياني، فهم المجتمع، الثقافة

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGHARGAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xivii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Permasalahan.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Kajian Teori	12
B. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Berfikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Instrument Penelitian	32
D. Sumber Data Penelitian.....	33
E. Partisipan.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Uji Validitas Data	39
H. Teknik Analisis Data	37
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Temuan Penelitian.....	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Informan.....	38
Tabel IV.1	Kecamatan Rengat Barat	47
Tabel IV.2	jumlah sekolah di Talang Jerinjing	49
Tabel IV.3	Faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam Pengobatan Tradisional Bulian	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Dok. Pengobatan Bulian	106
Gambar 2: Dok. Pengobatan Bulian	106
Gambar 3: Pucuk Enau	107
Gambar 4: Perahu dan Pucuk Enau.....	107
Gambar 5: Tali Rotan.....	108
Gambar 6: Wawancara Kumantan.....	108
Gambar 7: Tanda Tangan Surat Keterangan	109
Gambar 8: Melihat Alat Musik Ketobung	109
Gambar 9: Ketobung Alat Musik Pengobatan Bulian.....	110
Gambar 10: Wawancara Pebatin	110
Gambar 11: Wawancara Bintara Perempuan.....	111
Gambar 12: Wawancara Pebayu	111
Gambar 13: Wawancara Bintara Perempuan	111
Gambar 14: Wawancara Bintara Laki-laki	112
Gambar 15: Wawancara Kades Talang Jerinjing	112
Gambar 16: Memberikan Cindera Mata Kepada Kades Talang Jerinjing	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiraan 1 Glosarium.....	86
Lampiran 2 Pedoman Observasi.....	89
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	90
Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi.....	92
Lampiran 5 Transkrip Wawancara.....	93
Lampiran 6 Foto.....	106
Lampiran 7 Surat Keterangan.....	113
Lampiran Surat-surat.....	119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat merupakan interaksi yang dilakukan sesama manusia baik secara langsung ataupun tidak langsung. Masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang di bawah tekanan serangkaian kebutuhan dan di bawah pengaruh seperangkat kepercayaan, ideal dan tujuan tersatukan dan terlebur dalam suatu rangkaian kesatuan bersama. Yang dimaksud dengan kehidupan bersama adalah kehidupan yang manusia secara berkelompok dan hidup bersama disuatu wilayah tertentu. Sebagaimana di kutip oleh Sudikan dalam journal Eko Handoyo memaknai bahwa masyarakat sebagai kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinu dan yang terikat oleh rasa identitas bersama. Dalam definisi tersebut unsur-unsur pokok yang membentuk masyarakat adalah interaksi, sistem adat istiadat, dan identitas bersama.¹

Masyarakat merupakan kelompok yang mendasar, pemeliharaan kekekalan bersama, perwakilan manusia menurut sejenisnya yang berhubungan satu sama lain secara berkesinambungan.² Masyarakat dapat mengatur diri mereka sebagai suatu kesatuan, menghasilkan kebudayaan, mempunyai kesamaan wilayah, identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi,

¹ Eko Handoyo. *Studi Masyarakat Indonesia*. (Yogyakarta: Ombak), (2015). hal. 1-3.

² Elly M Setiadi. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. (Jakarta:Kencana), (2006). hal. 81.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap, persaan persatuan yang diikat oleh kesamaan.³ Masyarakat biasanya selalu berhubungan dengan kebudayaan atau tradisi yang sudah berlangsung secara turun temurun dari nenek moyang yang ada di daerah masyarakat itu sendiri. Budaya dan tradisi seperti rumah adat, upacara adat, tarian, lagu, musik ataupun pakaian adat. Di sini peneliti ingin menjelaskan tentang budaya atau tradisi yang ada di salah satu Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu, yaitu Pengobatan Tradisional Bulian yang dikenal sebagai sarana Pengobatan Tradisional yang dipercaya ampuh bisa menyembuhkan masyarakat daerah tersebut.

Masyarakat yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu masih banyak yang menggunakan Pengobatan Tradisional yang di iringi dengan Tarian Rentak Bulian. Masyarakat Desa Talang Jerinjing masih berpegang teguh bahwa dalam pengobatan tradisional sangat berguna dan bermanfaat bagi mereka karna masyarakat setempat masih percaya bahwa pengobatan tersebut dapat membantu dalam kesehatan dan kehidupan mereka. Selain itu, masyarakat suku asli Talang jerinjing masih banyak yang hidup dengan dari hasil sawit dan karet.⁴ Meskipun upacara Bulian juga terdapat pada suku-suku terasing lainnya di daerah Riau, seperti Suku laut, Suku Sakai, Suku Hutan, namun tiap-tiap suku tersebut saling mempunyai perbedaan dalam konsep upacara Bulian. Kepercayaan ini yang membuat masyarakat sangat yakin bahwa hutan mempunyai peran penting dalam kehidupan sosial.

³Donny Prasetyo. "Memahami masyarakat dan perspektifnya", *Journal:Manajemen dan Pendidikan Sosial*, Vol.1. No. 1, (2020), hal. 1-3.

⁴ Observasi tanggal 15 Mei 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Desa Talang Jerinjing mereka mempercayai bahwa penyakit yang di derita oleh seseorang akibat kekosongan jiwa sesaat, sehingga tubuhnya dimasuki oleh makhluk gaib atau kekuatan tertentu yang menyebabkan manusia mendapat penyakit, penyakit tersebut dapat disembuhkan oleh dukun yang biasa disebut dengan Kumantan. Dalam proses pengobatan memanggil jiwa manusia tersebut agar kembali ketubuhnya. Dalam masyarakat desa Talang Jerinjing Kumantan bisa saja lebih dari satu, sedangkan Pebatin (Ketua Adat) dalam struktur masyarakat hanya satu yang boleh ada di desa tersebut. Jika Pebatin sengaja dibuat atau sengaja menunjuk diri kalau dia ingin menjadi Pebatin, maka Pebatin yang lama, yang diangkat serta diakui dimasyarakat boleh menghukum seseorang yang hendak menjadi Batin karna sama saja melanggar adat yang ada.

Pengobatan tradisional bulian merupakan suatu pengobatan yang mampu menahan lajunya perkembangan dan perubahan zaman. meskipun pada saat masyarakat sekarang lebih banyak yang berobat ke rumah sakit, tetapi tidak pada masyarakat yang ada di Talang Jerinjing, mereka tetap melestarikannya. Dalam Pandangan mereka Pengobatan Tradisional Bulian ini upacara adat yang diyakini memiliki kekuatan magis bisa membantu mengobati mereka.⁵

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang Penulis lakukan di salah satu desa yang ada di kecamatan Rengat Barat dapat dilihat bahwa

⁵Ahmad Darmawi, "Upacara Pengobatan Tradisional Bulean Suku Talang Mamak Indragiri Hulu Riau. Dinas Kebudayaan, Kesenian, dan Pariwisata, Provinsi Riau", (2006), hal.49.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat masih menjaga dan melestarikan Pengobatan Tradisional Bulian. Dengan adanya pengobatan ini juga dapat membuat tali silaturahmi di antara mereka berjalan dengan baik dan erat, sehingga tetap terjalin sistem kekerabatan karena adanya Pengobatan Tradisional Bulian tersebut. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk melestarikan kearifan lokal masyarakat setempat agar di ketahui oleh masyarakat sekarang meskipun di era moderen telah di nikmati masyarakat.

Kemudian penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manfaat Pengobatan Tradisional Bulian sehingga masyarakat tidak kesusahan dalam memikirkan dana pengobatan secara medis. Dan yang paling penting penelitian ini adalah dilakukan untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap Pengobatan Tradisional Bulian di desa Talang Jerinjing sehingga masyarakat dapat memanfaatkan Kearifan Lokal yang telah di adakan oleh masyarakat setempat.

Berdasarkan wawancara peneliti kepada Kepala Desa Edi Priyanto yang menjelaskan bahwa “masyarakat disini tetap meyakini Pengobatan Tradisional Bulian ini mengingat jarak Rumah sakit jarak antara desa dan kota yang cukup jauh, Jadi pengobatan medis yang tidak memadai membuat masyarakat lebih memilih kepengobatan tradisional dibandingkan berobat ke rumah sakit”. Desa Talang Jerinjing yang ada hanya puskesmas pembantu sementara masyarakat banyak yang ingin berobat, dan sarana yang tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencukupi.⁶ Selain itu pada saat wawancara kepada Pebatin Denan ia “menjelaskan bahwa masyarakat suku asli yang berada di Talang Jerinjing memang selalu menjaga Pengobatan Bulian ini sampai kapanpun, dan mereka memang selalu percaya bahwa pengobatan tersebut dapat mengobati masyarakatnya selagi mereka masih melestarikannya”.⁷

Sama halnya yang dikatakan oleh Kumantan Panjatan pada saat wawancara yaitu “Jika masyarakat percaya terhadap Pengobatan Tradisional Bulian ini maka mereka akan dapat sembuh dari penyakit yang di rasakan, tetapi hampir sebagian masyarakat termasuk masyarakat asli Talang Jerinjing percaya akan Pengobatan Tradisional Bulian ini. Tetapi jika Pengobatan ini juga tetap tidak kunjung sembuh barulah kita pergi ke rumah sakit, dan apabila tetap saja tidak sembuh barulah kita berserah diri kepada Allah ta’ala”.⁸ Masyarakat Talang Jerinjing banyak merasakan manfaat dari pengobatan Tradisional Bulian ini sama halnya yang di katakan oleh Bintara Laki-laki Ega bahwa “manfaat yang dirasakan itu mulai dari mengobati kampung, mengobati orang sakit serta dapat menolak balak”.⁹ Oleh karna itu, peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih dalam dengan judul “Pemahaman Masyarakat Terhadap Budaya Pengobatan Tradisional Rentak Tradisional Bulian Di Kabupaten Indragiri Hulu”.

⁶ Edi Priyanto (Kepala Desa), *Wawancara*, 8 Desember 2023, Café Pematang Reba Kecamatan Rengat Barat.

⁷ Denan (Pebatin), *Wawancara*, 11 November 2023, Sungai Tolang Desa Talang Jerinjing.

⁸ Panjatan (Kumantan), *Wawancara*, 21 Agustus 2023, Kilometer 8 Desa Talang Jerinjing.

⁹ Ega (Bintara Laki-laki), *Wawancara*, 8 Desember 2023, Sungai Bungin Dusun 4 Desa Talang Jerinjing.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Menghindari interpretasi yang keliru terhadap judul penelitian ini, maka peneliti perlu untuk memberikan pemahaman yang jelas dengan memaparkan definisi istilah sebagai berikut:

1. Pemahaman Masyarakat

Pemahaman merupakan sebuah tolak ukur seseorang untuk mencapai suatu keberhasilan dalam belajar ataupun mengajar, pemahaman di artikan sebagai kemampuan memahami suatu gagasan yang telah dikenal sebelumnya, selain itu pemahaman juga merupakan paham atau tidaknya seseorang dan dapat dikatakan paham apabila ia dapat menjelaskan dan mengulang kembali apa yang telah disampaikan.¹⁰

2. Budaya

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni, bahasa. Budaya merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia, sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis.¹¹

¹⁰Gigin Ginanjar. "Peningkatan kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika Di Kelas 3 SDN Cibaduyut". *Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 1. No. 2. (2016), hal. 4.

¹¹Setiyawan. "Harmoni Sosial Berbasis Budaya Gugur Gunung." *Empirisma : Jurnal Pemikiran Dan Kebudayaan Islam*, Vol. 29 No. 1, (2020), hal. 29-40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengobatan Tradisional Bulian

Pengobatan Tradisional biasanya obat yang berasal dari tumbuh-tumbuhan yang berkhasiat obat untuk menghilangkan rasa sakit, meningkatkan daya tahan tubuh, membunuh bibit penyakit, dan memperbaiki organ yang rusak serta menghambat pertumbuhan tidak normal seperti daging tumbuh atau tumor.¹²

C. Permasalahan

Berdasarkan masalah-masalah yang dipaparkan pada latar belakang, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

- a. Pemahaman masyarakat dalam budaya Pengobatan Tradisional di kabupaten Indragiri Hulu;
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat dalam budaya pengobatan Tradisional Bulian Di Kabupaten Indragiri Hulu;
- c. Keunikan dari pengobatan Tradisional Bulian ini;
- d. Makna yang terkandung di dalam gerakan pengobatan Tradisional Bulian ini ;
- e. Manfaat yang dirasakan masyarakat dari pengobatan Tradisional Bulian tersebut;
- f. Macam-macam properti, alat dan bahan yang digunakan saat akan melakukan pengobatan Tradisional Bulian tersebut, serta apakah ada

¹²Ellyya Roza, "Ramuan Herbal Non Instan Dalam Naskah Kitab TIB Sebagai Alternatif Pengobatan". *Jurnal Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya*. Vol. 11. No.1, (2014), hal 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syarat tertentu yang harus dipenuhi sebelum melakukan ritual pengobatan ini;

- g. pengobatan masih sering digunakan atau tidak oleh masyarakat setempat

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1) Pemahaman Masyarakat Dalam Budaya Pengobatan Tradisional Bulian yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu.
- 2) Faktor-Faktor yang mempengaruhi perubahan Masyarakat dalam Budaya Pengobatan Tradisional di Kabupaten Indragiri Hulu
- 3) Untuk mengetahui manfaat Pengobatan Tradisional sehingga masyarakat tidak kesusahan dalam memikirkan dana pengobatan secara medis.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana Pemahaman Masyarakat Dalam Budaya pengobatan Tradisional Bulian di Kabupaten Indragiri Hulu;
- b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi perubahan Masyarakat dalam budaya Pengobatan Tradisional di Kabupaten Indragiri Hulu.
- c. Melestarikan Kearifan Lokal Masyarakat setempat agar di ketahui oleh masyarakat sekarang meskipun di era Modern Telah di nikmati

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Serta untuk mengetahui manfaat Pengobatan Tradisional sehingga masyarakat tidak kesusahan dalam memikirkan dana pengobatan secara medis.

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Ingin mengetahui Pemahaman Masyarakat terhadap budaya Pengobatan Tradisional Bulian di Kabupaten Indragiri Hulu;
2. Ingin mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan masyarakat terhadap budaya pengobatan Tradisional Bulian di Kabupaten Indragiri Hulu;
3. Ingin mengetahui manfaat pengobatan Tradisional Bulian sehingga masyarakat tidak kesusahan dalam memikirkan dana pengobatan secara medis.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini di harapkan untuk menambah wawasan tentang pemahaman masyarakat terhadap Budaya Pengobatan Tradisional Bulian di Kabupaten Indragiri Hulu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang terdapat dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

a) Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat membuat masyarakat memahami Budaya Pengobatan Tradisional Bulian serta faktor yang mempengaruhi perubahan masyarakat dalam Budaya Pengobatan Tradisional Bulian Di Kabupaten Indragiri Hulu. Untuk mengetahui manfaat Pengobatan Tradisional sehingga masyarakat tidak kesusahan dalam memikirkan dana pengobatan secara medis.

b) Bagi Pebatin(Tokoh Adat)

Bagi Pebatin manfaat penelitian ini dapat memberikan informasi terhadap keunikan daerahnya, dengan memperkenalkan macam Budaya yang ada ditempat tinggalnya akan membuat masyarakat paham akan pentingnya Pengobatan Tradisional tersebut. Selain itu juga dapat membuat masyarakat dapat Melestarikan Kearifan Lokal Masyarakat setempat agar di ketahui oleh masyarakat di dalam maupun luar daerah.

c) Bagi peneliti

Bagi peneliti yaitu sebagai bekal dimasa yang akan datang. karna dengan adanya pengetahuan pemahaman dari Pengobatan Tradisional Bulian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pemahaman Masyarakat

a. Pengertian Pemahaman Masyarakat

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menerangkan sesuatu yang ia ketahui, yang berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang ia mengerti selain itu pemahaman juga dimaksudkan sebagai pemberian bantuan bagi pengembangan potensi yang ada padanya dan penyelesaian masalah-masalah yang dihadapinya karna setiap kehidupan manusia memiliki perbedaan dalam cara berpikirnya, karakter pribadinya, dan tingkah lakunya semua itu diukur dengan bermacam-macam cara.¹³

Masyarakat merupakan orang-orang yang terdiri dari berbagai kalangan dan tinggal di dalam suatu wilayah yang telah memiliki hukum adat, norma-norma, dan berbagai peraturan hidup untuk ditaati¹⁴ Selain itu masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilalah adalah saling berinteraksi. Suatu kekal, berlandaskan perhatian dan tujuan bersama, serta telah melakukan jalinan berkesinambungan dalam waktu yang relative lama,itu pasti menempati

¹³ Maria Ulva, "Pemahaman Masyarakat Tentang Perbaikan Syariah", *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro, (2018), hal. 8.

¹⁴ *Ibid*, hal. 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kawasan tertentu. Hubungan antarmanusia itu tidak dapat berkesinambungan dan kekal, jika tidak terjadi dalam suatu wadah yang kita sebut kawasan atau daerah. Salah satu unsur masyarakat lainnya yang melekat yaitu adanya kebudayaan yang dihasilkan oleh masyarakat tersebut.¹⁵ Kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui warga-warganya dapat saling berinteraksi. Definisi lain, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terkait oleh suatu rasa identitas bersama. Masyarakat sebagai sekumpulan manusia didalam ada beberapa unsur yang mencakup.

b. Adapun unsur-unsur Masyarakat:¹⁶

- 1) Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama;
- 2) Bercampur untuk waktu yang cukup lama;
- 3) Mereka sadar bahwa merupakan suatu kesatuan;
- 4) Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama.

2. Budaya

a. Pengertian Budaya

Budaya menurut Koenjaraningrat dalam buku Elly M Setiady adalah keseluruhan sistem, gagasan, tindakan dan hasil kerja manusia dalam rangka kehidupan masyarakat kehidupan masyarakat yang dijadikan milik manusia dengan belajar. Jadi budaya diperoleh melalui belajar tindakan

¹⁵ Elly M Setiady, "Ilmu Sosial & Budaya Dasar" Jakarta:Kencana, (2006), hal. 82.

¹⁶ Emiron Wanimbo, "Partisipasi Masyarakat Dalam Memutuskan Mata Rantai Pandemi Covid-19 di Kelurahan Tingkuluh Kecamatan Wanea Kota Manado". *Jurnal Ilmiah Society*. Vol 1.No 1, (2021), hal.4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dipelajari, antara lain cara makan, minum, berpakaian, berbicara bertani bertukang, berelasi dalam masyarakat adalah Budaya.¹⁷

Budaya adalah hasil dari jeri payah perjuangan masyarakat terhadap alam dan zaman dengan membuktikan kesejahteraan dan kemakmuran kehidupan masyarakat dalam menghadapi segala rintangan dalam menuju kesuksesan hingga kebahagiaan. kemudian budaya juga hasil upaya atau kerjasama atas pemikiran yang berbeda-beda dari suatu kelompok masyarakat dengan kelompok masyarakat lainnya.¹⁸ Selain itu Budaya juga merupakan sistem aturan yang dinamis, eksplisit dan implisit yang dibangun oleh kelompok-kelompok yang menjalin kelangsungan hidup mereka.

Selain itu juga bahwa budaya termasuk dalam kebutuhan yang didalamnya terdapat pengetahuan, kepercayaan, hingga pada hukum serta kebiasaan dan kesanggupan lainnya yang diketahui oleh masyarakat lainnya.¹⁹ Keragaman budaya dapat diartikan sebagai pembeda antar satu budaya dengan budaya lainnya yang ada di Indonesia. dalam sosial kebudayaan memiliki arti yang luas meliputi tingkah laku manusia dan

¹⁷ Muhammad Alfian, “*Filsafat Kebudayaan*”, Bandung: Pustaka Setia, (2013), hal.141.

¹⁸ Antara Made dan Yogantari Made, Keberagaman Budaya Indonesia Sumber Inspirasi Inovasi Industri Kreatif. *Senada (Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur)*. Vol 1, No1, (2018), hal. 294-295.

¹⁹ Septi Mulyanti Siregar dan Nadiroh, “Peran Keluarga Dalam Menerapkan Nilai Budaya Suku Sasak Dalam Memelihara Lingkungan”. *JGG- Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*. Vol 5 No.2, (2016), hal 31-31.



atur dalam satu kesatuan yang didapat dengan mempelajari suatu hal yang tersusun dalam kehidupan bermasyarakat.²⁰

Selain itu budaya adalah suatu kompleks yang meliputi pengetahuan, keyakinan, seni, moral, adat-istiadat serta kemampuan dan kebiasaan lain yang dimiliki manusia sebagai bagian masyarakat.²¹ Budaya juga merupakan suatu keseluruhan kompleks yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, keilmuan, adat istiadat, dan kemampuan lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

b. Indikator keragaman budaya

Indikator dari keragaman budaya adalah :²²

- 1) Perbedaan ras asal;
- 2) Perbedaan lingkungan geografis;
- 3) Perbedaan latar belakang sejarah;
- 4) Perkembangan daerah;
- 5) Perbedaan keagamaan dan kepercayaan;
- 6) Kemampuan adaptasi dan menyesuaikan;

3. Pengobatan Tradisional

a. Pengertian Pengobatan Tradisional

Pengobatan tradisional merupakan kearifan lokal dari generasi terdahulu yang didapat melalui pengalaman dan berbagai proses untuk membuktikan keampuhannya. Masyarakat tradisional lebih mengedepankan

²⁰Retno widiastuty, “*Persamaan didalam Perbedaan Budaya*”. Penerbit Alprin, (2020), hal..

²¹Nur Agus Salim, “*Dasar-dasar Pendidikan Karakter*” Jakarta: Yayasan Kita Menulis, (2022), hal.39.

²²Dinda Aulia, “*Warna Nusantaraku*. Penerbit K-Media”, (2021), hal. 21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan budaya dalam menentukan seseorang sehat atau tidak.²³ Pengobatan Tradisional adalah ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan secara untuk pengobatan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat sudah cukup atau masih kurang.²⁴ Di dalam Pengobatan Tradisional pasti ada masyarakat yang membentuk kebudayaan karna tidak ada masyarakat yang tidak memiliki kebudayaan didalam hidupnya dan begitu sebaliknya.

Pengobatan Tradisional berkembang dikalangan masyarakat mulai dari zaman dahulunya. Pengobatan Tradisional ini bersifat turun temurun dari nenek moyang sampai hingga ke anak cucunya. Pengobatan tradisional ini masih digunakan secara meluas diberbagai masyarakat, baik itu di desa maupun kota, pengetahuan tentang pengobatan ini adalah warisan budaya bangsa karna dari pengalaman yang diturunkan secara turun temurun hingga ke generasi sekarang sehingga tercipta berbagai ramuan tumbuhan obat yang merupakan ciri khas pengobatan tradisional Indonesia.²⁵ Metode Tradisional juga mendapatkan tempat di hati masyarakat indonesia sebagai salah satu keyakinan untuk menyembuhkan

²³ Tritnawati Atik, “*Pengobatan Tradisional Di Tengah Modernisasi Dunia Medis*”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2019), hal.15.

²⁴ Hasanuddin, Nani, “Karakteristik Masyarakat Desa Baul Kecamatan Tellu Limpo Kabupaten Sindenreng Rappang Terhadap Obat Tradisional Dan Obat Modern”. *Journal Of Pharmaceutical Science And Herbal Technology*. Vol, 5 No,1, (2019), hal. 44.

²⁵ Verly Ayuni Wangalemo, “Pengobatan Tradisional Penyakit Dada Burung Pada Masyarakat Desa Fritu Kecamatan Weda Utara Kabupaten Halmahera Tengah”, *Journal Unsrat*. Vol, 16 No, 4, (2023), hal. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

suatu penyakit. Tidak hanya metode pengobatan Tradisional yang dapat dilakukan untuk memberikan kesembuhan bagi penderita akan tetapi banyak pengobatan tradisional lain yang diyakini masyarakat sebagai salah satu metode untuk menyembuhkan.²⁶

Pengobatan Tradisional ini berlandaskan unsur-unsur magis karna memang selalu dikaitkan oleh unsur tersebut, seseorang yang sakit selalu diartikan bahwa sakit tersebut disebabkan oleh makhluk supranatural yang hanya dapat dilihat oleh orang tertentu yang biasa disebut dengan dukun atau tabib. begitu pula kemampuan untuk mengobati penyakit hanya dilakukan oleh orang tertentu yang memiliki benda pusaka atau telah melakukan suatu tahapan untuk seseorang dapat mencapai suatu tujuan dan seorang dukun tersebut akan mendapat kan penawar atau solusi bagi penyakit tersebut.

Pengobatan Tradisional Bulian bisa disebut juga sebagai ramuan herbal yang istilah lainnya yaitu tumbuh-tumbuhan yang berkhasiat menghilangkan rasa sakit, meningkatkan daya tahan tubuh, membunuh bibit penyakit, dan memperbaiki organ organ yang rusak serta menghambat pertumbuhan tidak normal seperti daging tumbuh atau tumor. selain itu manfaat dari ramuan herbal ini yaitu:²⁷

²⁶ Hendri. Setiawan, & Faizal Kurniawan, .Pengobatan Tradisional Sebuah Kajian Interaksiosme Simbolik .*Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya. IKIP Budi Utomo Malang Jalan Citandui 46 Malang*. Vol, 23 No, 2, (2017), hal. 2.

²⁷ Roza Ellya, *Op.Cit*, hal. 17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Dengan mengkonsumsi ramuan herbal non instan secara teratur, maka dapat mencegah penyakit, baik penyakit psikis maupun fisik.
- 2) Pengobatan ramuan herbal sangat mudah dilakukan dan sangat mudah mendapatkannya karna banyak tumbuh subur disekitar kehidupan manusia. dengan demikian pengeluaran dana untuk berobat secara medis dapat ditekan sedemikian rupa sehingga penyembuhan penyakit tidak memberatkan karena tidak memerlukan uang banyak.
- 3) Selain itu, pengobatan ramuan herbal dapat mengenal kekayaan alam berupa tumbuhan-tumbuhan sehingga meningkatkan rasa syukur kepada allah swt dan mengkatkan keyakinan kepada rasullah saw.

b. Kelebihan dan kekurangan pengobatan tradisional

1) Kelebihan Pengobatan Tradisional yaitu:²⁸

- (a) Efek samping relative kecil;
- (b) Adanya komplementer dan atau sinergisme dalam ramuan obat tradisonal atau komponen bioaktif tanaman obat;
- (c) Tanaman bisa memiliki lebih dari satu efek farmakologi;
- (d) Obat tradisional lebih sesuai untuk penyakit-penyakit metabolik dan degenerative.

2) Kekurangan dari Pengobatan Tradisional yaitu:²⁹

- (a) Efek farmakologinya yang lemah;
- (b) Bahan baku belum terstandar dan bersifat higroskopis serta volumines;
- (c) Belum dilakukan uji klinik;
- (d) Mudah tercemar berbagai jeni mikroorganisme.

²⁸ Rima Bunga Merdekawati, "Gambaran Dan Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Tradisonal Sebagai Alternatif Pengobatan Pada Masyarakat RW 005 Desa Sindurjan, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo". *Naskah Publikasi*, (2016) hal. 17-21.

²⁹ Katno, dan Pramono, "Tingkat Manfaat Dan Keamanan Tanaman Obat Dan Obat Tradisonal" *Journal Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*, (2010), hal. 21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bulian

a. Pengertian Bulian

Upacara Tradisional Bulian merupakan upacara yang sudah ada sejak lama dan masih dipertahankan oleh masyarakat suku asli desa Talang Jerinjing. Kemampuan bertahannya upacara ini tentu saja terkait dengan fungsionalnya upacara ini dibagi kehidupan masyarakat asli Talang Jerinjing. Menurut sejarahnya upacara Tradisional Bulian berasal dari pemahaman masyarakat Suku Asli yang disebut (Suku Pedamalan) bahwa alam ini memiliki sesuatu kekuatan magis (Supranatural) baik pohon, di air, udara, dan ditanah. Masing-masing itu memiliki kekuatan dan daya magic yang berbeda satu sama lain. Kekuatan inilah yang diambil oleh mereka yaitu memanggil kekuatan dengan upacara "Pengobatan Tradisional Bulian"³⁰

Bulian berasal dari kata Rentak yang berarti gerakan kaki yang meloncat-loncat, sedangkan Bulian berasal dari nama kayu yaitu Kayu Bulian. Kayu Bulian adalah bahan untuk membuat ketobung. ketobung merupakan gendang panjang yang khusus digunakan sebagai pengiring dari pengobatan Bulian ini. Bulian adalah sebagai tempat singgah mahluk Bunian atau mahluk halus dalam bahasa daerah Indragiri Hulu.³¹

³⁰ Ahmad Darmawi, Op.cit, (2006), hal.49.

³¹ Oktavia, I, & Erlinda, E, "Transformasi Upacara Bulean Suku Talang Mamak Menjadi Tari Rentak Bulean Pada Masyarakat Inderagiri Hulu Provinsi Riau. Bercadik" *Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*, Vol, 1.No, 1, (2017), hal. 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tradisional Bulian merupakan sebuah gambaran kecil dan singkat dari sebuah upacara ritual pengobatan penyakit pada masyarakat suku asli pedalaman desa Talang Jerinjing yang ada di kabupaten Indragiri Hulu. Hal ini mencerminkan bahwa masyarakat Suku Asli masih mempercayai hal-hal gaib. Terlihat dari paham yang dianut masyarakat Suku Asli yang masih menggunakan ritual gaib guna mengusir roh-roh jahat dengan menggunakan upacara Pengobatan Tradisional Bulean.

Upacara Tradisional Bulian dilaksanakan pada malam hari dan dilaksanakan di atas balai yaitu rumah panggung yang terbuat dari batang bambu atau kayu. Biasanya balai tersebut diletakkan di depan rumah orang yang sakit. Apabila orang yang sakit lebih dari satu maka dilaksanakan di tempat yang telah ditentukan seperti di lapangan atau di depan halaman yang lebih luas. Sebelum upacara dimulai, disediakan sesaji seperti obor atau saat ini bisa diganti dengan menggunakan lilin, beras kunyit, kemenyan, limau (jeruk purut), dan juga menyediakan makanan yaitu nasi kunyit, ayam panggang, dan telur rebus.

Tradisional Bulian adalah salah satu acara pengobatan tradisional yang cukup sakral. pengobatan ini sangat dikenal oleh masyarakat Suku Asli desa Talang Jerinjing. Pengobatan ini dipimpin oleh seorang dukun besar yang mana dalam kehidupan sehari-hari disebut “Kumantan” Menurut keyakinan masyarakat Suku Asli, hidup manusia selalu diancam bahaya jasmani maupun rohani, ancaman dan gangguan itu datang dari musuh manusia yang tampak maupun yang gaib, Orang sakit bagi Suku Asli



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Pedalaman) adalah orang yang sudah menyimpang dari keadaan normal sehari-hari (Berubah Tabiat). Untuk menjaga keamanan manusia dibutuhkan berbagai pengobatan dan orang-orang yang dapat melaksanakan pengobatan ada berbagai pengobatan yang bersifat massal pada Suku Asli yaitu upacara Pengobatan Tradisional Bulian, Balai Panjang, Mahligai, Balai Terbang. Orang yang bertugas dan bertanggung jawab melaksanakan pengobatan itu adalah Kumantan, Dukun, Kubaru, Orang Pandai. Setiap pengobatan besar di Suku Asli harus didahului dengan musyawarah, kesepakatan, dan sumbangan dana dalam pendanaan acara. Acara membuang pantang secepatnya 40 hari setelah orang meninggal di kubur.

Pengobatan Tradisional Bulian diadakan untuk :³²

- a. Mengobati sakit menular yang melanda desa (ketumbuhan, panas dingin, demam dan penyakit lainnya).
- b. Memberi makan binatang buas yang mengamuk.
- c. Betimbang salah (melanggar adat).
- d. Membuang sumbang (membuang sial dari desa karena ada yang berbuat salah)
- e. Mengangkat Kumantan yang baru atau pimpinan yang baru. Membuang pantang (membersihkan tempat kumantan, karena terpantang, karena salah satu dari keluarga yang ada dirumah meninggal dunia).

Tradisional Bulian ini merupakan salah satu rangkaian upacara pengobatan yang biasa dilaksanakan oleh masyarakat Suku Asli desa Talang Jerinjing. Seiring dengan perkembangannya, maka Tradisional Bulian yang dahulu merupakan sebuah ritual pada upacara pengobatan pada Suku Asli, saat ini telah berkembang

³² Oktavia, I, & Erlinda, E. (2017). Loc.cit. hal. 6-7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi sebuah tari hiburan di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

Tradisional Bulian dapat disimbolkan sebagai rumah tempat memanggil roh, atau tempat komunikasi antara manusia dengan roh gaib. Tradisional Bulian adalah ritual pemanggilan roh untuk mengobati orang yang sakit atau bertujuan untuk tolak bala yang disertai mantra-mantra yang mula katanya rentak dan bulian. Tradisional Bulian juga merupakan upacara Pengobatan Tradisional yang di pimpin oleh seorang pawang (Kumantan) dengan dibantu oleh Pebayu dan Bujang Belian.

Dalam Upacara Tradisional Bulian gendang ketobung mempunyai perananan penting untuk mengiringi tarian magis dan pembacaan mantra yang dinyanyikan oleh pawang dalam keadaan tidak sadar. Di dalam upacara ini dilakukan oleh 8 orang yang terdiri dari tujuh dara molek yang masih perawan dan seorang pemuda gagah yang sudah baligh, dan bukan sembarangan orang ialah yang mempunyai garis keturunan dengan leluhur, untuk memudahkan dalam pemanggilan roh dan hafal terhadap gerakan, disetiap kegiatan upacara ini selalu terdapat gerak dan bunyi-bunyian yang kemudian digambarkan dalam sebuah Tarian, sehingga didalam gerakan tersebut menggambarkan kehidupan sosial masyarakat suku Talang Mamak. Dalam upacara tersebut gendang (Ketobung) mempunyai peranan penting untuk mengiringi tarian magis dan pembacaan mantra yang dinyanyikan oleh Kumantan dalam keadaan tidak sadar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upacara tersebut terdiri dari beberapa tahap, yaitu: melihat penyakit, mencari obat, membuat obat, menggunakan obat dan menutup obat (memoti obat). Tradisional Bulian ditarikan oleh Dukun atau Kumantan dan tujuh atau sembilan orang penari yang telah dewasa. setiap penampilan tari biasanya ditarikan penari yang berjumlah ganjil. Karena menurut kepercayaan masyarakat suku Talang Mamak apabila penari berjumlah genap maka kumantan dapat meninggal.³³

b. Indikator Pengobatan Tradisional Bulian

Berikut adalah contoh indikator pengobatan Tradisional Bulian.³⁴

a) Urutan Persiapan Pelaksanaan Bulian

- 1) Merancang
- 2) Meramu
- 3) Menjemput Kumantan

b) Pelaksanaan Bulian

- 1) Pemeriksaan
- 2) Penyerahan
- 3) Togak Kumantan

Dalam melaksanakan togak kumantan terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan lagi:

Mengasap, Membangkah, Memakaikan Kumantan, Memasang Kelulusan, Menawar, Menghadap Membangunkan

³³ Oktavia, I, & Erlinda, E. Op.Cit. hal. 9

³⁴ Darmawi Ahmad, "Upacara Pengobatan Tradisional Bulean Suku Talang Mamak Indragiri Hulu", Dinas Kebudayaan, kesenian, dan Pariwisata, Provinsi Riau, (2006).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Pengobatan
 - 1) Membuang Bala
 - 2) Membuat Jimat
 - 3) Mengobati Kampung
 - 4) Membuang Pantang
- d) Bentuk Penyajian Pengobatan Bulian
 - 1) Menyembah Guru di padang (Tempat Terbuka)
 - 2) Merentak
 - 3) Sembah Gerak
 - 4) Meracik Limau
 - 5) Merinjis Limau (Memercik Limau)
- e) Musik
 - 1) Gong
 - 2) Ketuk-ketuk
 - 3) Suling
 - 4) Tambur
 - 5) Tetawak
 - 6) Ketobung
- f) Tata Busana
 - a.) baju Melayang
 - b.) Celana Melayang
 - c.) Pinjung
 - d.) Destar



- e.) Selendang
- f.) Tudung
- g.) Kangsa
- h.) Kelulusan
- i.) Tongkat
- j.) Bangkah
- g) Sesajen
 - 1) Bunga Tiga Macam
 - 2) Daun salak hutan
 - 3) Anggai
 - 4) Daun kemenyan
 - 5) Daun jeruk
 - 6) Beras empat gantang
 - 7) Ayam ciap-ciap
 - 8) Ayam penabuh
 - 9) Lilin lebah

c. Pengertian Kumantan

Kumantan berarti Pucuk Pepatah yang bertugas menangkis panas nan garang, penopang hujan nan lebat seperti dinding papan hantu hawar (penyakit tiga bangsa: Ketumbuhan, sejuk: demam panas, dan kolera. Kumantan juga merupakan seorang dukun yang biasanya mengobati orang yang sakit pada suku talang mamak. Kumantan lah mengalami kemasukan atau dirasuki. Selain mengobati, Kumantan juga membuang bala, membuat palis tawar, membuat jimat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuang pantang, membuang sumbang, membangun sialang dan lain sebagainya.³⁵

d. Batin

Batin merupakan pemimpin tertinggi sebuah kebatinan, struktur kepemimpinan masyarakat Suku Asli menempatkan Batin sebagai pucuk pemimpin sekaligus yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pemerintahan adat sehari-hari.³⁶ Batin berarti tidak tampak gerakannya kepada Allah, dan Khalifah kepada Nabi. Tugas seorang Batin adalah yang memimpin rakyat-rakyat, menyudahi atau menyelesaikan persoalan sengketa.³⁷ Batin adalah tokoh masyarakat yang paling berpengaruh di dalam masyarakat, karna Batin dengan adat bagaikan badan dengan nyawa³⁸

e. Pebayu

Pebayu adalah perempuan yang terus merentakkan kakinya ketika sedang melaksanakan upacara bulean membuat barisan berbanjar ke belakang, sambil memegang pinggang teman yang didepan, barisan itu tidak boleh putus. Mereka melonjak- lonjak (berentak) sambil mengayunkan kaki kiri dan kanan secara bergantian.³⁹

f. Bintara Laki-laki Dan Perempuan

Bintara Laki-laki dan perempuan untuk menerjemahkan apa yang dimaksud oleh kumantan ketika sedang kerasukan atau tidak sdarkan diri. Ramuan obat yang telah ditentukan Kumantan boleh juga dicari oleh keluarga yang sakit.

³⁵ Ahmad Darmawi, Op.Cit hal.32

³⁶ *Ibid*, hal.82

³⁷ *Ibid*, hal.30

³⁸ Ahmad Darmawi, Op.Cit. hal.78

³⁹ Ahmad Darmawi, Op.Cit. hal.87



Apabila nama ramuan itu tidak dikenal oleh warga maka tanggung jawab untuk mencarikannya adalah bintanga laki-laki dan perempuan. Selain itu ia juga yang bertugas meracit limau, mengasap, dan berfungsi sebagai penguang.⁴⁰

B. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan

Untuk menghindari Kesamaan, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu, dari hasil penelitian terdahulu diperoleh beberapa penelitian yang relevan di antaranya :

1. Rofiandri suardi Jurnal pengkajian dan penciptaan musik tahun 2018 dengan judul “Musik Tari Rentak Bulian Sanggar Kamboja SMPN 1 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau (analisis unsur melodi) persamaannya terdapat pada alunan musiknya hasil temuan yang didapat music dari Tari Rentak bulian tersebut adalah pada bagian bagian transisi tidak terdapat melodi, karna tidak terdapat penggerakan nada. Sedangkan perbedaannya pada penelitian saya meneliti soal Pemahaman Masyarakat dalam Pengobatan Tradisional Bulian⁴¹
2. Irni Oktavia tahun 2013 judul “Transformasi Upacara Bulean Suku Talang Mamak Menjadi Tari Rentak Bulean Pada Masyarakat Indragiri Hulu Provinsi Riau” Persamaan sama-sama meneliti tentang Upacara Bulian bagaimana cara pelaksanaan pengobatan Tradisional Bulian tersebut, Perbedaannya adalah pada Pemahaman tentang Transformasi digunakan untuk menjelaskan fenomena kehidupan dari Upacara Bulian

⁴⁰ Ahmad Darmawi , *Loc. Cit*

⁴¹Suardi Rofiandri, “Musik Tari Rentak Bulian Disanggar Kamboja SMP 1 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau(Analisis Unsur Melodi) “ *jurnal pengkajian dan penciptaan musik*. Vol, 1 No,1, (2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berubah bentuk, rupa, fungsinya ditengah masyarakat. Perubahan Upacara pengobatan Tradisional Bulian ke Tari tidak hanya dari segi bentuk namun juga meliputi gaya, fungsi dan maknanya. Tampak keberadaan Tari Rentak Bulian adalah rangsangan dari melihat bentuk upacara Bulean dijadikan gagasan untuk membuat sesuatu yang baru, menimbulkan gagasan untuk mencari alternatif-alternatif yang dapat menggambarkan atau setidaknya memberikan kesan atau gambaran dari upacara Bulian tersebut.⁴²

3. Katno dan Pramono tahun 2010. Judul “Tingkat Manfaat Dan Keamanan Tanaman Obat Dan Obat Tradisional” Journal Fakultas Farmasi bahwa OT/TO Persamaanya adalah sama-sama bermanfaat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Perbedaanya lebih-lebih penelitian ini dalam upaya preventif dan promotif bila dipergunakan secara tepat. Ketepatan itu menyangkut tepat dosis, cara dan waktu penggunaan serta pemilihan bahan ramuan yang sesuai dengan indikasi penggunaannya.⁴³
4. Penelitian yang dilakukan oleh Hendri Setiawan dan Faizal Kurniawan tahun 2017 Pengobatan Tradisional Sebuah Kajian Interaksiosme Simbolik. Persamaanya pada kedua penelitia Masyarakatnya sama-sama masih mengandalkan pengobatan tradisional yang ada, Desa Tutut Arjowinangun Malang masih tetap menggunakan metode pengobatan tradisional karena beberapa alasan diantaranya, adanya anggapan dengan

⁴²Oktavia, I, & Erlinda, E., “Transformasi Upacara Bulean Suku Talang Mamak Menjadi Tari Rentak Bulean Pada Masyarakat Inderagiri Hulu Provinsi Riau. Bercadik” *Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*, Vo, 1.No, 1, (2017).

⁴³ Katno, dan Pramono, “Tingkat Manfaat Dan Keamanan Tanaman Obat Dan Obat Tradisional” *Journal Fakultas Farmasi*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, (2010).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan sistem pengobatan medis maka mereka akan mengeluarkan banyak biaya untuk membeli obat ataupun dalam perawatannya.⁴⁴ Sedangkan perbedaannya dipenelitian ini lebih kepada cara Pengobatan Tradisional Bulian.

C. Kerangka Berfikir

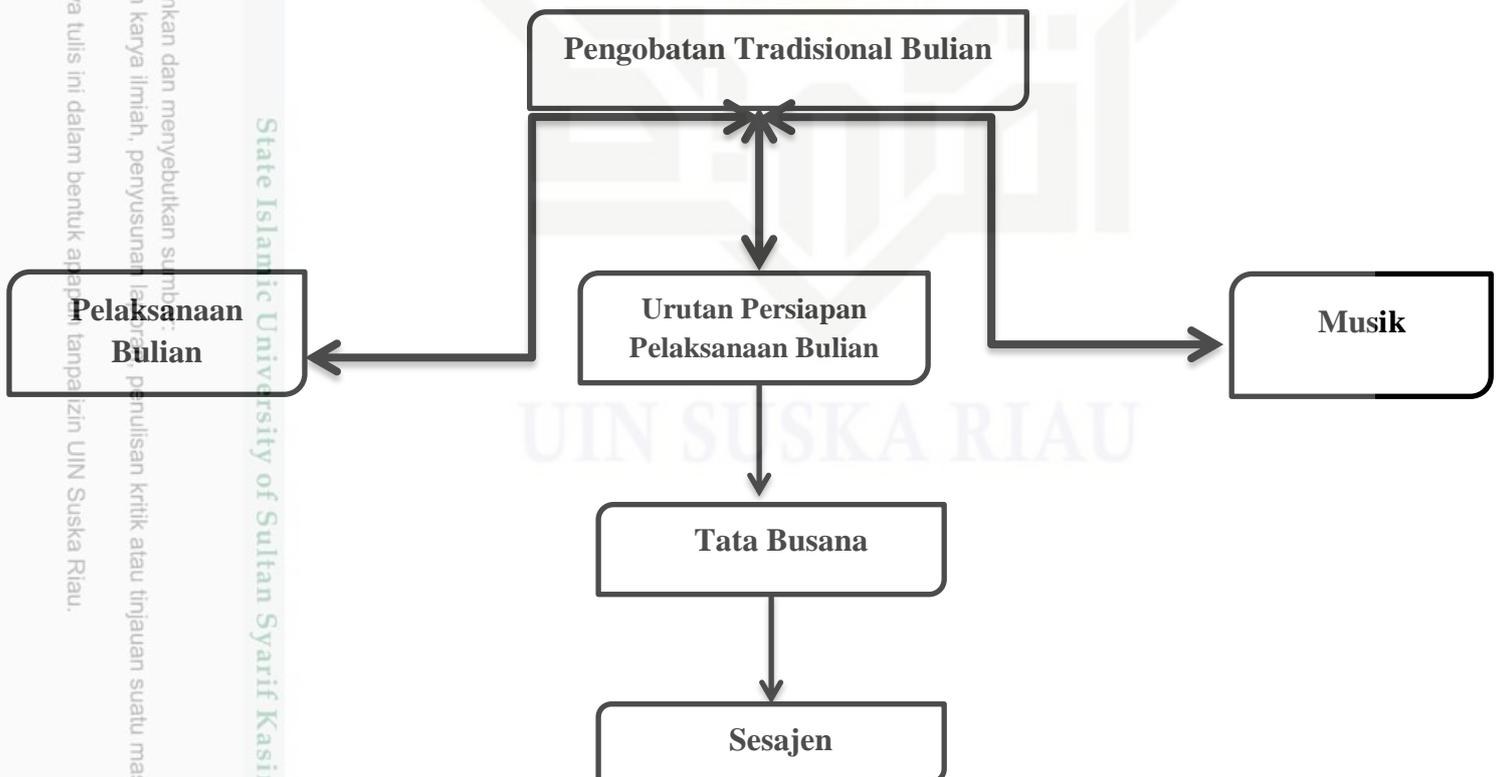
Kerangka berpikir merupakan gambaran umum tentang konsep dan gagasan yang disampaikan, sehingga mempermudah untuk menemukan inti dari pembahasan ini. kerangka berpikir sebagai berikut:

Masyarakat biasanya selalu berhubungan dengan kebudayaan atau tradisi yang sudah berlangsung secara turun temurun dari nenek moyang itu sendiri, sampai sekarang pun masyarakat yang ada disana ternyata masih menggunakan Pengobatan Tradisional Bulian tersebut, dengan mengandalkan berbagai sarana yang disediakan oleh alam, sehingga itulah yang membuat suku talang mamak terkenal akan melestarikan alam dan sangat menjaga tempat tinggal mereka tersebut, disini peneliti tertarik dan ingin mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat dalam budaya atau tradisi yang ada di salah satu desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu, yang menggunakan Tradisional Bulian sebagai pengobatan tradisionalnya serta sebagai sarana dan prasarana apa saja yang dipercaya ampuh bisa menyembuhkan masyarakat daerah tersebut.

⁴⁴ Hendri. Setiawan & Kurniawan Faizal, ” Pengobatan Tradisional Sebuah Kajian Interaksiosme Simbolik “ *jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*. IKIP Budi Utomo Malang Jalan Citandui 46 Malang. Vol, .23. No, 2. (2017).

Pengamatan awal peneliti sebelum melaksanakan penelitian, Tradisional Bulian merupakan sebuah pengobatan tradisonal yang masih ada di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Tradisional Bulian adalah penggambaran kecil dari sebuah ritual pengobatan yang menjadi sebuah budaya pada suku Talang Mamak Kabupaten Indragiri Hulu. Oleh karena itu diperlukan penelitian yang mendeskripsikan mengenai Pemahaman Masyarakat dalam Pengobatan Tradisional Bulian di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

Gambar II.1 Kerangka Berpikir Pemahaman Masyarakat dalam Pengobatan Tradisional Bulian



Sumber: Darmawi Ahmad, "Upacara Pengobatan Tradisional Bulean Suku Talang Mamak Indragiri Hulu", Dinas Kebudayaan, kesenian, dan Pariwisata, Provinsi Riau, (2006).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁵ Hal ini dilakukan untuk mengetahui kepercayaan masyarakat terhadap ritual, survei dilakukan dengan membagikan daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada para responden. penelitian ini mengambil populasi yaitu masyarakat Talang Jerinjing, Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragri Hulu. Penelitian ini sifatnya survai deskriptif dengan menggunakan wawancara langsung. Metode penelitian kuliatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata lisan maupun tulisan dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung ataupun mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan demikian tidak menganalisis angka-angka.⁴⁶

⁴⁵Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), (2007), hal. 4.

⁴⁶ Afrizal, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok: PT.Rajagrafindo Persada, (2019) hal.13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristiwanya. Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian di bidang sosial. penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau metode kuantifikasi yang lain.⁴⁷ penelitian ini dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan, dalam penelitian kualitatif, adalah instrument kunci. Oleh karena itu, penelitian harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas.⁴⁸

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau, karena yang memiliki Pengobatan Tradisional Bulian ini berasal dari satu desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Waktu penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan surat izin riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sampai dengan penelitian selesai.

C. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif atau instrument utama yang pengumpulan data adalah manusia, yaitu peneliti sendiri atau orang

⁴⁷Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi : CV Jejak, 2018), (2015) , hal. 8

⁴⁸Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Yogyakarta: Zifatama Publisher), (2014), hal. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain yang membantu peneliti. Peneliti yang mengumpulkan data dengan bertanya, meminta, mendengarkan dan mengambil.⁴⁹

Peneliti menggunakan instrument penelitian berupa wawancara, yang akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan data. Selain itu peneliti juga menggunakan Alat Rekam berupa Handphone yang digunakan untuk merekam kejadian maupun hasil wawancara. Sedangkan Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti dan pewawancara.⁵⁰ Informan pada Penelitian ini seperti Kepala Desa, Pebatin, Kumantan, Pebayu, serta Bintara Laki-laki dan Bintara Perempuan.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber yang harus dapat oleh penulis yaitu seperti dokumen dan lain-lain. sumber data yang penulis gunakan itu adalah untuk memperoleh valid dan relevan dalam penelitian itu berupa sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang pertama. dari subjek atau objek penelitianlah data penelitian langsung diambil.⁵¹ Data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti tanpa adanya perantara. Data yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Data atau informasi juga diperoleh melalui pertanyaan

⁴⁹ Afrizal, Op.cit, (2019), hal.134.

⁵⁰ Afrizal., Op.cit, (2019). hal.139.

⁵¹ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada PAUD*. Jakarta: Prenada Media Grup, . (2013) , hal.39.

tertulis dengan menggunakan kuesioner lisan dengan menggunakan wawancara.⁵² Sumber primer dari penelitian ini adalah masyarakat suku talang mamak yang ikut serta terlibat dalam ritual pengobatan penyakit atau acara bulean. Data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian di lapangan baik dengan pihak-pihak yang mengetahui betul masalah yang akan dibahas yang akan dicatat melalui catatan, rekaman audio.

2. Data primer

Penelitian ini didapat melalui observasi maupun melalui wawancara dengan pihak informan mengenai Pemahaman Masyarakat dalam Budaya Pengobatan Tradisional Bulian dari penelitian ini yaitu data dari hasil peneliti melakukan wawancara menghasilkan informasi terkait bagaimana Pemahaman Masyarakat dalam Budaya Pengobatan Tradisional Bulian serta apa saja factor yang mempengaruhi masyarakat terhadap Pengobatan Tradisional Bulian yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu. Untuk melengkapi data penelitian adalah berupa foto, foto yang diambil peneliti menunjukkan kegiatan bagaimana terjadinya proses kegiatan pengobatan Tradisional Bulian tersebut.

⁵² Moleong, Lesley J, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya, (2010), hal. 175.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder diperoleh dari tangan kedua seperti laporan, dokumentasi, dan lain-lain. Sumber data sekunder merupakan sumber tidak langsung yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap data penelitian, sumber data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan media elektronik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan buku-buku, jurnal dan catatan lapangan sebagai sumber data sekunder.

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari data yang telah ada sebelumnya. selanjutnya berupa dokumen audio berupa rekaman suara yang peneliti gunakan selama penelitian berlangsung. Sedangkan dokumen visual yaitu berupa foto-foto yang dihasilkan oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung dengan menggunakan handphone. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil dan menggunakan sebagian keseluruhan dari sekumpulan data yang telah dicatat atau dilaporkan.

E. Partisipan

Partisipan adalah seseorang yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Partisipan adalah subjek yang dilibatkan dalam suatu kegiatan secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon kegiatan yang dilaksanakan.



Dalam penelitian ini melibatkan beberapa partisipan yaitu:⁵³

1. Masyarakat Desa Talang Jerinjing
2. Kepala desa Talang Jerinjing
3. Pebatin
4. Kumantan
5. Pebayu
6. Bintara laki-laki dan perempuan

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian dibuat dengan tujuan agar peneliti bisa memperoleh data dengan cara yang sesuai, sehingga akan diperoleh data yang lengkap baik secara lisan maupun tertulis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat semua peristiwa. Cara ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran atau fakta yang ada di lapangan.⁵⁴ Observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melihat langsung atau terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Observasi yang dilakukan peneliti adalah dalam bentuk pengamatan dan pencatatan langsung dan tidak langsung. Peneliti akan menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi peneliti tidak aktif dan terlibat secara langsung.

⁵³ Fadiyati. Rati, Penggunaan Media S2DLS (Sony Sugema Digital Learning System) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada SMA Alfa Centauri Bandung. *Journal Universitas Pendidikan Indoesia*, (2015).

⁵⁴ Moleong, Lesley J, Op.cit, (2010), hal, 125-126.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pihak pewawancara sebagai penanya dan pihak terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu⁵⁵. Ketika melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan, dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan, oleh karena itu jenis-jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti termasuk kedalam jenis wawancara terstruktur wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan masyarakat yang mengetahui tentang pengobatan tradisional tari rentak Tradisional Bulian tersebut.

Ketika kita melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan, oleh karna itu jenis wawancara terstruktur, wawancara ditujukan kepada kepala Desa, Pebatin, Kumantan, Pebayu, Bintara laki-laki, dan Bintara Perempuan. Peneliti menggunakan peralatan tulis untuk membantu dan alat perekam suara pada saat wawancara. Data yang diambil adalah bagaimana pemahaman masyarakat terhadap pengobatan Tradisional Bulian, Wawancara ini dilakukan di lingkungan masyarakat sesuai dengan waktu senggang informan, maka dari itu dalam penelitian ini , peneliti mengambil beberapa

⁵⁵ Moleong, Lesley J, Op.cit, (2010), hal.186.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narasumber sebagai informan yaitu Bapak kades, Pebatin, Kumantan, Pebayu, Bintara laki-laki, serta Bintara perempuan

Tabel III.1
Informan

No	Informan	Jabatan	Alamat
1.	Bapak Kades (Edi Priyanto)	Kepala Desa	Desa Talang Jerinjing
2.	Bapak Denan	Pebatin	Sungai Tolang Desa Talang Jerinjing
3.	Bapak panjatan	Kumantan	Kilo 8 Desa Talang Jerinjing
4.	Ibu Simor dan Bapak Riyan	Pebayu dan Bintara Kumantan Muda	Kilometer 13 Desa Talang Jerinjing
5.	Bapak Syafarudin (Ega)	Bintara laki-laki	Sungai Bungin Dusun 4 Desa Talang Jerinjing
6.	Ibu Nurani (mayran ciman)	Bintara Perempuan	Kilometer 14 Desa Talang Jerinjing

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara agar hasil penelitian lebih credible atau dapat dipercaya⁵⁶ Dokumentasi dapat berupa dokumen yang dipublikasikan atau dokumen pribadi seperti foto, video, catatan harian dan catatan lainnya. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berbentuk tertulis maupun tidak tertulis yang dapat digunakan untuk melengkapi data-data lainnya.

⁵⁶ Irawan, Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, (2004), hal.69.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari masyarakat setempat baik berupa dokumen dan arsip yang memiliki keterkaitan dari pengobatan tradisional dengan menggunakan tari rentak bulian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data tentang profil proses terjadinya Pengobatan Tradisional Tari Rentak Bulian. Selain itu dokumentasi dipergunakan untuk melihat apa saja alat-alat dalam pelaksanaan pengobatan tradisional dengan menggunakan tari rentak Tradisional Bulian tersebut.

G. Teknik Uji Validitas Data

Validitas didalam penelitian kualitatif sangat dibutuhkan karna untuk menunjukkan kesahihan data dalam penelitian. Sugiyono mengatakan uji validitas data merupakan hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁵⁷

H. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman cara melakukan analisis data adalah peneliti harus menulis ulang catatan-catatan lapangan yang mereka buat, apabila wawancara direkam tentu pada tahap awalnya adalah menstaranskip hasil rekaman.setelah catatan lapangan ditulis ulang secara rapi dan setelah

⁵⁷ Olivia Jenniver, Pengaruh Vidio Advertising TokoPedia Versi”Jadikan Ramadan Kesempatan Terbaik” Terhadap Respon Afektif Khalayak. *Jurnal* Vol.7.No.1, (2019).



rekaman ditranskrip, peneliti membaca keseluruhan catatan lapangan atau transkrip dan memilah informasi yang penting dan tidak penting tentunya dengan memberikan tanda-tanda.⁵⁸ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting untuk dipelajari⁵⁹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Menganalisis data kualitatif tidak mudah, di satu sisi penelitian kualitatif bersifat subjektif, tetapi disisi lain peneliti dituntut mempertahankan kualitas penelitiannya. Untuk itu dibutuhkan metode analisis data kualitatif yang dapat dipertanggung jawabkan kualitas akademisnya.⁶⁰ Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolong-golongkan untuk lebih mempertajam, mempertegas, menyingkat, membuang bagian yang tidak diperlukan, dan mengatur data agar dapat ditarik kesimpulan secara tepat. Dalam hal ini peneliti merangkum hasil dari observasi dan wawancara masyarakat setempat, apabila peneliti

⁵⁸ Afrizal, Op.cit. (2019), hal.178.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, (2018), Hal. 9.

⁶⁰ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisus, . (2021), hal.3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan data yang tidak berhubungan atau terkait langsung dengan pembahasan utama penelitian ini, yakni terkait Pemahaman Masyarakat dalam Pengobatan Tradisional Tradisional Bulian, maka peneliti langsung mereduksi data tersebut, sehingga data yang terkumpul terfokus yang telah peneliti jabarkan. Mereduksi data adalah merangkum memilih atau memilah hal yang lebih jelas dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.⁶¹

2. Penyajian data (*Data display*)

Dalam penelitian Kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat bagan hubungan antar kategori dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan bagaimana merencanakan ketahap selanjutnya.⁶²

Dalam penelitian ini, metode triangulasi yang digunakan peneliti adalah ringkasan melalui sumber lainnya. Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda waktu dan alat dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui langkah langkah:

⁶¹ Sugiyono, Op.cit., (2018), hal.135.

⁶² Sugiyono, Op.cit, (2018), hal. 137.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara,
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang lain di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi,
- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang lain tentang situasi penelitian dengan yang dikatakannya sepanjang waktu,
- d) Membandingkan keadaan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang,
- e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keterangan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Menurut Miles dan Huberman Kesimpulan yang telah ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih tepat atau dapat juga dilakukan dengan mendiskusikan.

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.⁶³

⁶³ Sugiyono, *Metode Op.cit*, (2018), hal.141



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan penelitian pada umumnya, penelitian ini dimulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pembuatan laporan. Dalam penelitian ini terdapat 3 tahap prosedur penelitian yaitu:⁶⁴

1. Tahap Perencanaan

Langkah-langkah dalam tahapan ini adalah memilih masalah, melakukan studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih jenis pendekatan menentukan sumber data.

1. Memilih Masalah dan Studi Pendahuluan

Peneliti memilih masalah setelah melakukan studi pustaka yang berasal dari beberapa literature seperti internet, buku bacaan, skripsi, artikel dan berbagai sumber yang relevan. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan berkunjung ke desa Talang Jerinjing di Kabupaten. Indragiri Hulu.

a. Merumuskan Masalah

Selanjutnya peneliti melakukan perumusan masalah penelitian. Merumuskan masalah ini dengan melakukan perumusan judul, dengan membuat desain penelitian sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditentukan.

⁶⁴ Fadiyati. Rati, Penggunaan Media S2DLS (Sony Sugema Digital Learning System) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada SMA Alfa Centauri Bandung. *Journal Universitas Pendidikan Indonesia*, (2015).

b. Memilih Metode dan Pendekatan Penilaian

Dalam tahapan penyusunan rancangan penelitian, peneliti memilih metode dan pendekatan penelitian yang digunakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- masyarakat pada zaman dahulu. Sehingga dapat menemukan perbedaan pada kehidupan sekarang.
2. Tingkatkan keingintahuan tinggi pada pengobatan tradisional daerah setempat dan menjadi budayawan yang terlibat dalam perkembangan kesenian.
 3. Untuk Dinas Kebudayaan pengobatan yang sekarang dikenal sebagai Tari dapat jadikan Tari Rentak Tradisional Bulian ini sebagai milik daerah Kabupaten Indragiri Hulu sehingga daerah memiliki kesenian yang asli dan dikenal masyarakat banyak. Jadikanlah tari Rentak Tradisional Bulian ini sebagai identitas daerah Kabupaten Indragiri Hulu.
 4. Untuk pembaca, pelajari apa yang ada didalam pengobatan Bulian secara mendalam dan ikuti segala perkembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoyo Eko, “*Studi Masyarakat Indonesia*”, Yogyakarta: Ombak, (2015).
- Setiadi M Elly, “*Ilmu Sosial & Budaya Dasar*”, Jakarta, (2006).
- Prasetyo Donny, “Memahami masyarakat dan perspektifnya”, *Journal: Manajemen dan Pendidikan Sosial*, (2020).
- Alfan Muhammad, “*Filsafat Kebudayaan. Bandung*”, Pustaka Setia, (2013).
- Darmawi Ahmad, “*Upacara Pengobatan Tradisional Bulean Suku Talang Mamak Indragiri Hulu Riau*. Dinas Kebudayaan, Kesenian, dan Pariwisata, Provinsi Riau”, (2006).
- Gigin Ginanjar, “Peningkatan kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika Di Kelas 3 SDN Cibaduyut. *Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*”, (2016).
- Setiyawan, Harmoni Sosial Berbasis Budaya Gugur Gunung. *Empirisma : Jurnal Pemikiran Dan Kebudayaan Islam*, (2020).
- Roza Ellya, “Ramuan Herbal Non Instan Dalam Naskah Kitab TIB Sebagai Alternatif. Pengobatan”. *Jurnal Sosial Budaya: Media Komunikasi Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya*. Vol, 11 No, 1, (2014).
- Maria Ulva, “Pemahaman Masyarakat Tentang Perbaikan Syariah. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Perbankan Syariah”. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro. (2018).
- Suardi Rofiandri, “Musik Tari Rentak Bulian Disanggar Kamboja SMP 1 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau (Analisis Unsur Melodi)”. *Jurnal pengkajian dan penciptaan musik Vol,1 No, 1*. (2018).
- Wanimbo Emiron, “Partisipasi Masyarakat Dalam Memutuskan Mata Rantai Pandemi Covid-19 di Kelurahan Tingkuluh Kecamatan Wanea Kota Manado”. *Jurnal Ilmiah Society*, (2021).
- Muhammad Alfan, “*Filsafat Kebudayaan*” Bandung: Pustaka Setia, (2013).
- Antara Made dan Yogantari Made, “Keberagaman Budaya Indonesia Sumber Inspirasi Inovasi Industri Kreatif” *Senada (Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur)*. Vol, 1, No1. hal. 294-295, (2018).

- Septi Mulyanti Siregar dan Nadiroh, “Peran Keluarga Dalam Menerapkan Nilai Budaya Suku Sasak Dalam Memelihara Lingkungan”. *JGG- Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*. Vol, 5 No, 2, (2016).
- Retno widiastry, “*Persamaan didalam Perbedaan Budaya*”. Penerbit Alprin, (2020).
- Nur Agus Salim, ‘*Dasar-dasar Pendidikan Karakter*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis’, (2022).
- Dinda Aulia, “*Warna Nusantaraku*”. Penerbit K-Media, (2021).
- Hendri. Setiawan, & Faizal Kurniawan, “Pengobatan Tradisional Sebuah Kajian Interaksisme Simbolik” *Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya. IKIP Budi Utomo Malang Jalan Citandui 46 Malang*, (2017).
- Rima Bunga Merdekawati, “Gambaran Dan Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Tradisional Sebagai Alternatif Pengobatan Pada Masyarakat RW 005 Desa Sindurjan, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo”. *Naskah Publikasi*, (2016).
- Katno, dan Pramono, “Tingkat Manfaat Dan Keamanan Tanaman Obat Dan Obat Tradisional” *Journal Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*, (2010).
- Oktavia, I, & Erlinda, E, “Transformasi Upacara Bulean Suku Talang Mamak Menjadi Tari Rentak Bulean Pada Masyarakat Inderagiri Hulu Provinsi Riau” Bercadik *Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*, (2017).
- Hendri. Setiawan & Kurniawan Faizal, “Pengobatan Tradisional Sebuah Kajian Interaksisme Simbolik” *jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya. IKIP Budi Utomo Malang Jalan Citandui 46 Malang*, (2017).
- Lexy J. Meleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), (2007).
- Afrizal, “*Metodelogi Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*”. Depok: PT.Rajagrafindo Persada, (2019).
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Sukabumi : CV Jejak, 2018), (2015).

- Mamik, “*Metodologi Kualitatif*” (Yogyakarta: Zifatama Publisher), (2014).
- Johani Dimiyati, “*Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada PAUD*”. Jakarta: Prenada Media Grup, (2013).
- Moleong, Lesley J, “*Metode Penelitian Kualitatif*” Edisi Revisi. Bandung. PT Remaja Rosda Karya, (2010).
- Tritnawati Atik, “*Pengobatan Tradisional Di Tengah Modernisasi Dunia Medis*”, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, (2019).
- Fadiyati. Rati, “Penggunaan Media S2DLS (Sony Sugema Digital Learning System) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada SMA Alfa Centauri Bandung.” *Journal Universitas Pendidikan Indoesia*, (2015).
- Irawan,Soehartono, “*Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial lainnya*”. Bandung: PT.Remaja RosdaKarya, (2004).
- Olivia Jenniver, “Pengaruh Vidio Advertising TokoPedia Versi Jadikan Ramadan Kesempatan Terbaik Terhadap Respon Afektif Khalayak”, (2019).
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”. Bandung: Alfabeta, (2018).
- Samiaji Sarosa, “*Analisis Data Penelitian Kualitatif*”. Yogyakarta: PT Kanisus.
https://id.wikipedia.org/wiki/Rengat_Barat,_Indragiri_Hulu
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hulu. Tahun 2023.
- Annisa Satriati., “*Kajian Sosiologi Tari Rentak Bulian Di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Profinsi Riau*” Repository. UNY, (2015).
- Ella Agustian, “Perubahan Identitas Suku Talang Mamak Melalui Kontruksi Sosial di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Riau”. Repository. UIN Jakarta, (2017).
- Andika Rafles Sami, “Sistem Pengobatan Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Pengobatan Tradisional Berdukun Atau Bulian di Desa Sungai Pasir Putih Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu”, *Jom Faperta UR*, (2016).
- Hanafi Imam, Membaca Tari Rentak Bulian Pada Suku Talang Mamak. *Journal For Southeast Asian Islamic Studies*, (2023).
- Hidayat Rahmad., dkk, Tari Rentak Bulean suatu Tradisi Pengobatan Suku Talang Mamak di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. *Jom Unri Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, (2019).

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

Glosarium

Air Pekasih	: Air yang telah dipersiapkan untuk perlengkapan sesaji dalam upacara Bulean
Alim Ulama	: Orang yang kuat ilmu agamanya
Ayam Ciap-ciap	: Menebus pengobatan
Balai Panjang	: Salah satu kebudayaan
Balai Terbang	: Salah satu kebudayaan
Batin	: Salah ketua adat
Kumantan	: yaitu Dukun
Bertih	: Padi yang digongseng, digoreng tetapi tidak menggunakan minyak
Bertimbang salah	: Melanggar adat
Bijak Lestari	: Bijaksana selalu
Bujang	: Sebutan anak laki-laki
Bulean	: Upacara pengobatan
Datuk Papatih Nan	
Sebatang	: Julukan untuk ninik mamak
Dukun	: Orang mengobati penyakit
Encah	: salah satu peralatan yang digunakan dalam upacara Bulean
Gading-gading	: Pembantu dukun, Pendamping dukun



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambus	: Alat Musik
Gelang Kangsa	: Perlengkapan pakaian pengobatan
Kumantan	: Seorang dukun
Gendang/Ketobung	: Alat music dalam iringan pengobatan Bulian
Gong	: Alat music dalam iringan pengobatan Bulian
Guci	: Tempat yang terbuat dari kaca,
Gulang-gulang	: Rumah kecil yang dibuat dalam pelaksanaan Bulean
Ihwal	: Pelaksanaan
Jimat	: Pelindung
Kelulusan	: Terbuat dari daun kelapa muda
Kemenyan	: Sesajian yang diasapkan
Keramat	: Sebuah hal yang memiliki nilai mistik
Ketaya	: Salah satu sesaji
Ketumbuhan	: Salah satu penyakit melanda desa
Ketunjung	: Salah satu alat music
Lilin Lebah	: Alat penerang dari sarang lebah
Mahligai	: Sebutan untuk dukun
Membangkah	: Mengoleskan bahan yang terbuat dari kapur sirih
Mengayun Lambai	: Mengayun dengan perlahan
Mengadap Bambu	: Pandangan mengarah kepada bambu
Meralin	: Pengobatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Obor	: Penerang yang terbuat dari bamboo
Ogung	: Alat music seperti gong
Orang bunian	: Orang halus
Orang halus	: Mahluk yang tak dapat dilihat
Orang Pandai	: Biasa disebut dukun
Pakaian malaikat	: Pakaian Kumantan yang terbuat dari daun
Pantang	: sesuatu hal yang dilarang untuk dilakukan
Pemangku	: Yang terhormat
Peningkah	: Sebagai penanda atau sebuah tanda
Pergi ke padang	: Berbagai macam alat-alat yang digunakan dalam makan sirih
Pucuk enau	: Bagian daun paling muda dari pohon enau
Putri Bertempur Emas	: Julukan untuk anak perempuan
Rentak	: Gerak hentakan kaki
Secubit Pinang	: Sedikit buah pin pinang
Sepelit kapur	: Sedikit kapur
Sesajen	: Benda-benda yang dipersembahkan untuk orang bunian
Sialang	: Kayu besar tempat bersarangnya lebah
Sumbang	: Alat penyapu sarang lebah
Talang Mamak	: Suku pedalaman Kabupaten Indragiri Hulu
Tekalang	: Tempat Sesajian
Tongkat si demang	: Tongkat yang digunakan dalam upacara Bulean



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

A. Tujuan

Instrumen ini digunakan untuk menjangkau data tentang sebuah Pemahaman Masyarakat Dalam Pengobatan Tradisional Bulian Di Kabupaten Indragiri Hulu.

B. Pembatasan

Peneliti melakukan obeservasi dengan bertanya kepada masyarakat Talang Mamak yang memiliki peran penting dalam pengobatan Tradisional Bulian seperti Kepala Desa, Pebatin, Kumantan, Pebayu/ Bintara Kumantan Muda, Bintara laki-laki serta Bintara perempuan yaitu dengan mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber.

C. Kisi-kisi Observasi

Kisi-kisi Observasi

No	Aspek	Hasil
1	Sebuah Pemahaman Masyarakat Dalam Pengobatan Tradisional Bulian Di Kabupaten Indragiri Hulu	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA**A. Tujuan**

Untuk menjaring data tentang Pemahaman Masyarakat Dalam Pengobatan Bulian Di Kabupaten Indragiri Hulu.

B. Pembatasan

Di dalam melaksanakan observasi peneliti membatasi pada Pemahaman Masyarakat Dalam Pengobatan Bulian Di Kabupaten Indragiri Hulu.

C. Kisi-kisi Wawancara

Kisi-kisi Wawancara

No	Aspek Wawancara	Hasil
1.	Urutan Persiapan Pelaksanaan Bulian	
2.	Pelaksanaan Bulian	
3.	Musik	
4.	Tata Busana	
5.	Sesajen	

Pertanyaan Wawancara

No	Aspek Wawancara	Hasil
1.	Apa saja urutan persiapan pelaksanaan Bulian?	
2.	Apa saja yang perlu dilakukan ketika pelaksanaan Bulian?	
3.	Bagaimana bentuk Tata busana yang digunakan saat melaksanakan Pengobatan Bulian?	
4.	Apa saja bentuk dari syarat sesajen Bulian ini?	
5.	Hal apa yang tidak banyak diketahui masyarakat saat melaksanakan pengobatan Bulian?	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

PEDOMAN DOKUMENTASI**A. Tujuan**

Dokumentasi ini dilakukan untuk menambah kelengkapan data yang berkaitan dengan Pemahaman Masyarakat Dalam Pengobatan Tradisional Bulian Di Kabupaten Indragiri Hulu.

B. Pembatasan

Dalam melakukan dokumentasi ini peneliti mebatasi dokumen sebagai sebagai sumber data berupa:

1. Rekaman suara/ Audio
2. Foto-foto

C. Kisi-kisi Dokumentasi**Kisi-kisi Dokumentasi**

NO	Dokumentasi	Hasil
1	Rekaman <ul style="list-style-type: none"> • Rekaman suara(Audio Suara) saat melakukan wawancara 	
2	Foto-foto <ul style="list-style-type: none"> • Foto Alat Musik Ketobung • Foto Perahu dalam pengobatan Bulian • Foto Pucuk enau • Foto saat kegiatan wawancara 	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

Transkrip Wawancara

Nama Narasumber : Edi Priyanto
 Tempat/ Tanggal lahir : Purbalingga/ 14 Oktober 1982
 Pekerjaan : Kepala Desa
 Umur : 41 Thn
 Alamat : Jl. Lintas Timur Km.1 Desa Talang Jerinjing
 Deskripsi :

Menurut pak Edi terkait pengobatan Tradisional Bulian yang dilakukan oleh suku Talang Mamak adalah dilaksanakan pada malam hari oleh majelis Talang Mamak yang dipimpin oleh kumantan dan di ikuti oleh seluruh suku Talang Mamak sampai akhirnya dibuatlah sebuah tarian yang pada zaman dahulu itu namanya Tarian Rentak Bulian. Terkait pandangan Masyarakat terhadap pengobatan Tradisional Bulian itu bagi masyarakat Talang Mamak sendiri mungkin ia percaya bisa menyembuhkan, bisa menjaga kampung dan ini merupakan salah satu kepercayaan suku Talang Mamak dan itu tidak menjadi pandangan umum bahwasannya pengobatan itu bisa dipercaya oleh semua masyarakat desa Talang Jerinjing artinya hanya sebagian percaya dan terutama adalah masyarakat suku Talang Mamak.

Terkait dari manfaat yang dirasakan oleh masyarakat sekitar untuk manfaat secara ekonominya itu ada karna pada kegiatan tersebut banyak yang berjualan dan lain sebagainya walaupun tidak signifikan tapi ada

manfaat jual beli disitu.sedangkan untuk pengobatan itu sendiri kembali lagi kepada kepercayaan kalau mereka yakin tentu bisa jadi sembuh dan pada masyarakat umumnya lebih banyak yang berobat kerumah sakit ketimbang berobat tradisional dan bahkan sebagian masyarakat suku Talang Mamak sudah banyak yang berobat secara medis kedokter ataupun kerumah sakit.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Transkrip Wawancara

Nama Narasumber : Denan (Batin)
 Tempat/ Tanggal lahir : Sungai Tolang/ 18 Agustus 1970
 Pekerjaan : Petani
 Umur : 53 Thn
 Alamat : Sungai Tolang Desa Talang Jerinjing
 Deskripsi :

Menurut pak Batin Denan didalam pengobatan Tradisional Bulian ini ada yang namanya Kumantan, Bujang bayu, Bintara laki-laki, dan Bintara Perempuan jadi ada setelah sakit mau berobat mereka semua berkumpul dan mereka memakai pakaian hitam atau seraba hitam. Jadi setelah memakai mereka menyiapkan suatu perlengkapan seperti Pucuk, Ayam panggang, lambai, Ayam Tambul, dan pengasihnya dan disitu diBangkah dan setelah di Bangkah ada yang namanya menyembah kelengkapan.

Dan ketika sudah disembahkan oleh Batin tetap akan ada Tegak Merantak namanya, setelah itu baru mengincah gelang, dua ketiga itu namanya Rentak kebayu sampai siang da nada atau tidaknya kebayu itu tetap dilaksanakan sebanyak 7-8 keliling. Ketika sudah sampai 7 yang tegak itu duduk dan ketika sudah duduk mereka menunggu untuk mengasap kemenyan, jadi ketika hari mulai siang ia akan bersiap untuk pulang ketika dia sudah sampai dirumah akan kembali ke orang yang kita biasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang unik dari Bulian menurut pak batin adalah gerakan yang ada didalam pengobatan Bulian, lama tegaknya Bulian ini adalah satu hari semalam mulai dari pagi malam hingga kesiang harinya , menurut pak Batin pengobatan ini masih sering digunakan didalam suku Talang Mamak, sedangkan alat dan bahan yang digunakan Ayam Pasambah, Pinang Jerau, Mayang, Limas-limas, lemag, ada lemag pulut, lemag ucir, serta beras dan juga kunyit.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Transkrip Wawancara

Nama Narasumber : Panjatan (Kumantan)
 Tempat/ Tanggal lahir : Km.8 Desa Talang Jerinjing / 1952
 Pekerjaan : Kepala Desa
 Umur : 71 Thn
 Alamat : Jl. Lintas Timur Km.8 Desa Talang Jerinjing
 Deskripsi :

Menurut Pak Panjatan sebagai Kumantan yang pertama adalah kampung ini kacau ada yang sakit, ada yang buat rumah, ada macan yang mengamuk, ada ribut didalam lebih kelebihan dan itu larinya ke Rentak Bulian, ada juga ondang bebalak, orang Talang mana yang berbini dua itu disumpahkan oleh allah orang Talang tidak boleh berbini dua atau selingkuh dibelakang itulah yang disebut dengan balak, jadi ketika balak terus turun harimau marah itu masyarakat menjadi gelisah maka tegaklah Kumantan ini menyampaikan sejarah Bulian kepada datuk nenek yang digantikan dan kita sebutkan begitu caranya disitulah dimaafkan Balak tadi. Berobat kampung lain lagi itu dilakukan sekampung dan didalam satu kampung itu ada pohon atau kayu yang ditegakkan dengan memakai pucuk enau dikoyakkan dan diikat pada semua kayu lalu digantung, disitu ada terdapat kain kuning, kain putih, kain hitam dan itu lah namanya membuang balak.

Menurut pak Kumantan keunikan dari pengobatan Bulian ini apabila kita sakit kalau cocok obat itu maka dia sehat, kalau tidak cocok bawak kerumah sakit lagi, kalau tidak cocok juga datang la ke pada allah berserah diri lagi,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

selain itu beliau juga mengatakan bahwa sudah bosan melakukannya karna menurut dia gaji tidak ada tetapi kita tidak dapat untuk berhenti untuk menjabi obat dengan siapa tidak ada yang berani tidak ada yang sanggup menerima jabatan itu.

Alat-alat yang digunakan dalam pengobatan Bulian itu banyak ada Padi, Beras, Pinang, Ayam, Telor, Tembakau, Gambir, Sirih, Bambu/ Lemang yang disusun didalam pondok dan ketika kita mau main kita menyembah dulu kepondok ini dan ketika sudah selesai main kita menyembah lagi karna guru yang kita gantikan ada didalam pondok ini dan tidak bisa sembarangan nyelonong masuk tidak bisa.

Alat didalam pondok itu adalah pelepah salak dan tidak ada didalam pondok tersebut yang ada hanya limas bakaar asap, leman, tetapi didalam gaib itu ada guru yang kita sembah disitu sudah kita sembah kita main, pada saat kita akan main itu tidak boleh sembarangan yang makseud dengan sembarangan itu adalah yang main itu perempuan bukan laki-laki jadi perempuan itu diingatkan oleh pegawai kita yang pertama kita jangan terganggu yang kedua kita jangan terusik karna jika terusik kita akan jatuh dan disaat kita jatuh orang yang banyak tadilah yang sibuk untuk menegakkan kita semacam mana orang tidak tidur sepuluh hari macam itulah, kita tidak sadar kalau itu adalah rumah karna kita sudah berada disana dibulan bintang sana semangat kita ada disana makanya kita tidak boleh terganggu karna kalau sudah tumbang tidak bisa dua atau tiga yang menegakkan berat kata orang menyebut.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jadi ketika sudah diasap kemenyan itulah yang akan memanggil kita untuk balik dan asal sudah ingat kita balik lagi, yang main tidak ada yang laki-laki perempuan semua ada yang tua ada yang muda, dan mereka didata oleh pegawai-pegawai saya mendata itu adalah bidan betul orang ini masuk Rentak Bulian ini ada gangguan atau tidak dari diri diaa jika dia hamil itu tidak boleh karna beresiko besar jika dia tetap ingin ikut maka kandungannya akan gugur sendiri. Ketika kita sudah jalan orang yang hamil ini berada didepan kita seperti ulat Bulu dan disitulah Bintaralah yang mengambil Bertih atau Padi segenggam lalu diserakkan dijalan itu lalu dia bilang tancap ajalah dan tetapi itu dulu sekarang tidak lagi karna banyak yang takut. Biaya Bulian itu berkisar 30 juta dan itu belum tentu cukup dan jika sampai dua malam sudah 60 juta.makanya diingatkan oleh Batin, Pemangku, Monti, Anak-anak yang main tadi. Beras yang tadi digunakan itu adalah untuk makan bersama karna sebelum saya tegak menghadap kelapangan makan terlebih dahulu dan makan sesama dan minum setelah minum itu baru besok paginya boleh makan dan minum.

Pak panjatan menjabat jadi Kumantan itu sekitar tahun 1961 itu hampir sekitar 62 tahun lalu hingga sekarang, dan Bapak tersebut lahir di tahun 1950, jadi hingga sekarang masih digunakan dan Bulian ini sangat terkenal mulai dari Rengat, Pekanbaru, Tembilahan hingga Jakarta sudah berkembang dengan pesat. Dan yang mengembangkannya dulu adalah yang pertama pak Juntak kepala SMP 4 Rengat, yang kedua Pak Sugianto, yang ketiga orang pengadilan yaitu pak mustap, Beliau mengatakan sudah banyak berdialog dengan mereka dan itulah sekarang yang dikenal dengan nama Tari Rentak Bulian yang dikenal hingga sekarang,



Transkrip Wawancara

Nama Narasumber : Syafa Rudin / Ega (Bintara Laki-laki)
 Tempat/ Tanggal lahir : Talang Jerinjing/ 12 Mei 1987
 Pekerjaan : Petani
 Umur : 36 Thn
 Alamat : Sungai Bungin Desa Talang Jerinjing Dusun 4
 Deskripsi :

Menurut pak Ega ketika melaksanakan pengobatan Tradisional Bulian mereka harus membuat rumah atau pondoh yang biasa disebut Gulang-gulang yang merupakan salah satu persyaratan dari Bulian dan dilaksanakan pada malam hari. Pengobatan Bulian ini banyak macam jenisnya ada yang janjinya bikin obat, ada yang untuk menimbang salah, ada yang untuk berobat kampong, jadi yang berobat kampong janjinya bisa sampai satu minggu atau tujuh hari tujuh malam, dan kalau untuk menimbang salah itu dua sampai tiga hari setelah itu akan ditegak kannya Bulian.

Untuk persyaratan Bulian itu banyak mulai dari Bambu, Pucuk aren, Pelepah salak, ada juga seperti Sirih, Kapur, Gambir, Pinang, dan itu semua dibutuhkan pada saat melaksanakan pengobatan Bulian. Menurut pendapat Pak Ega manfaat dari pengobatan Bulian ini banyak terutama dalam masyarakat Talang Mamak yaitu ada yang mengobati kampong, menolak bala, mengobati orang sakit. Keunikan dari pengobatan Bulian ini adalah seperti orang menari, dan lama proses terjadinya Bulian ini adalah satu hari satu malam, Pak Ega juga mengatakan syarat yang tidak boleh dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat ingin melaksanakan Bulian setelah mengikat janji adalah jalan jauh, kerja yang berbahaya, dan tidak bisa bikin obat artinya obat yang lain selain obat untuk Bulian. Pengobatan Bulian ini masih sering dilakukan paling tidak dalam satu atau tiga kali dalam setahun dan pengobatan tersebut tidak bisa ditentukan karna hanya bisa dilaksanakan ketika orang sakit, atau kumantan yang sakit ataupun menolak bala akan tetap dilaksanakannya pengobatan Bulian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Transkrip Wawancara

Nama Narasumber : Simor (Pebayu) dan Riyan (Bintara Kumantan Muda)
 Tempat/ Tanggal lahir : Talang Jerinjing Km.13 / 32 april 1974
 Pekerjaan : Petani
 Umur : 50 Thn
 Alamat : Jl. Lintas Timur Km. 13 desa Talang Jerinjing
 Deskripsi :

Menurut Ibu Simor dan Pak Riyan ketika ingin menegakkan Bulian harus mempersiapkan alat-alat seperti Pucuk, Daun, Bunga, Beras yang ada didalam Gulang-gulang Ayam yang masih kecil baru menetas dari cangkang dan diletakkan sebanyak empat sisi yaitu di Pangkal, di Ujung, di Pengasih, di Gulang-gulang, Buna lalai, ada juga lemang sebanyak empat puluh batang, ketika sudah melengkapi peralatan malam itulah dilaksanakannya Bulian dan ketika melaksanakannya kita harus memakai-makai sama seperti Kumantan.

Ketika sampai besok pagi dan siap minum makannya dan disitulah kita menyerahkan yang kita perbuat malam tadi kepada Kumantan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Transkrip Wawancara

Nama Narasumber : Nurani/Mayran Ciman(Bintara Perempuan)
 Tempat/ Tanggal lahir : Talang Jerinjing Km.14 / 19 April 1948
 Pekerjaan : Petani
 Umur : 75 Thn
 Alamat : Jl. Lintas Timur Km. 14 desa Talang Jerinjing
 Deskripsi :

Menurut Ibu Mayran ciman syarat Pengobatan Bulian itu ada Bunga, Bertih, Emping, Damar, Lilin lebah, dan ia tidak boleh minum selama obat tersebut belum selesai, dan makan hanya boleh dilaksanakan pada jam 8 pagi dan sekitar jam 3 sore baru siap perlengkapan tersebut, tidak boleh juga Pipis saat melengkapi obat.

Dan ketika ia merasakan menjadi Bintara tidak mengingat sama sekali terhadap makan, minum, dan Pipis, ketika semua sudah dibuang ke hutan barulah ia merasakan lapar serta haus karna yang dibikin itu adalah malaikat dan ia juga bahwa temannya tidak dapat tahan karna tidak bisa tidur bahkan dudukpun tidak bisa dan itulah yang ia rasakan ketika menjadi Bintara Perempuan. Ibu Mayran ciman juga mengakatan bahwa mereka sama dengan ibaratnya pegawai Bupati dan pegawai Camat. Ia juga pernah memegang bara api hanya dengan tangan kosong pada satu malam penuh tetapi tangannya tidak mau letup karna tidak boleh memakai sendok pada pondok pengobatan Bulian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada empat Limas yang pertama limas Pedupan yang ada dibawah Pondok didepan pondok, limas yang kecil itu ada didalam dan tidak boleh padam Bara dan limas tersebut terbuat dari Daun. Dan ketika Kumantan menyadari Bintara Perempuannya memakai sendok maka ia akan langsung menegur makanya sampai saat ini jika dilaksanakannya pengobatan Bulian ia hanya memakai tangannya saja karna pengobatan tersebut dilakukan satu malam full, penggunaan kemenyan itu digunakan sebanyak satu kilo kemenyan.

Dirumahnya terdapat sebuah Perahu dalam artian pernah terjadinya Pengobatan Bulian dirumah tersebut selain itu ada juga yang namanya pucuk dan Pucuk tersebut dibentang dari ujung ke ujung rumah serta Kumantan menaruh pondok dibawahnya, didalam pondok tersebut terdapat empat bara dan di keempat sisinya ada semua, dan kegunaan perahu itu adalah yang dimainkan oleh Kumantan dan banyak baranya adalah tiga dulang bara kulit dan diarung ramai-ramai oleh semuanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6 Foto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1: Dok. Pengobatan Bulian (Tahun 2015)



Gambar 2: Dok. Pengobatan Bulian (Tahun 2015)



Gambar 3: Pucuk Enau (22 Agustus 2023)



Gambar 4 : Perahu dan Pucuk Enau (07 Desember 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5: Tali Rotan (07 Desember 2023)



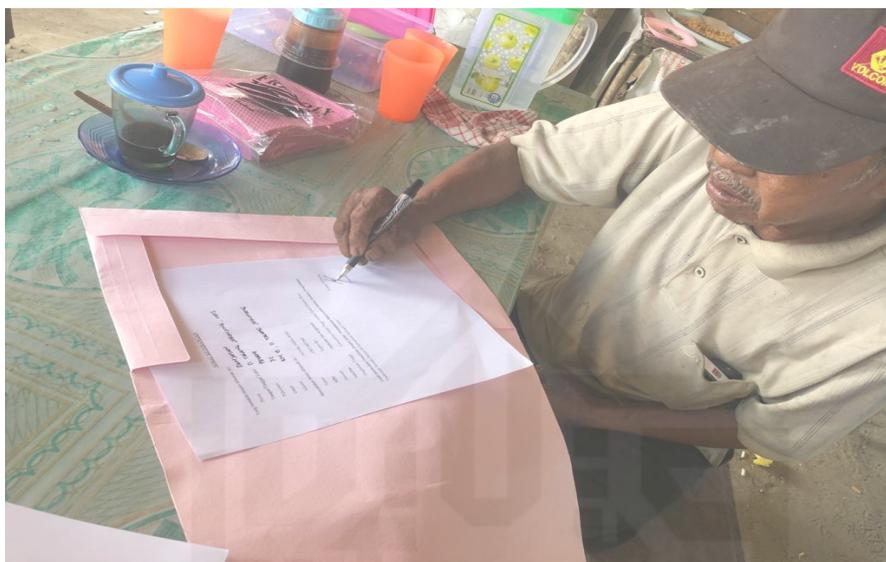
Gambar 6: wawancara bersama Kumantan (21 Agustus 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7: Tanda tangan surat keterangan (22 Agustus 2023)



Gambar 8: Alat Musik ketobung (22 Agustus 2023)



Gambar 9: Ketobung alat musik Pengobatan Bulian (22 Agustus 2023)



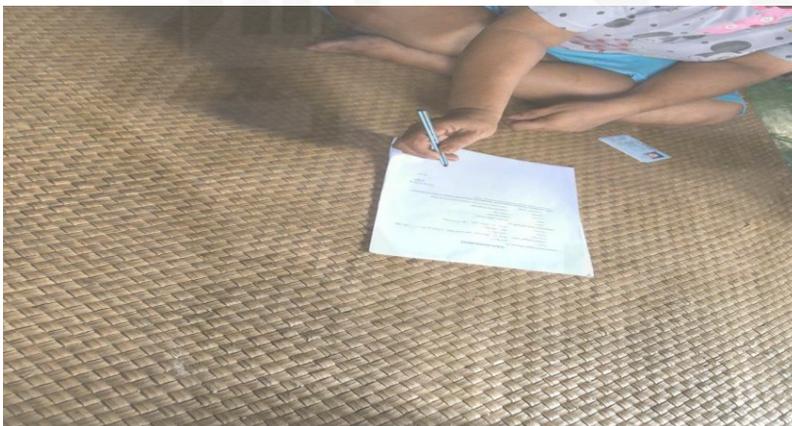
Gambar 10: Wawancara dengan Pebatin (17 November 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 11 Wawancara Bintara Perempuan (07 Desember 2023)



Gambar 12: Wawancara dengan Pebayu (07 Desember 2023)



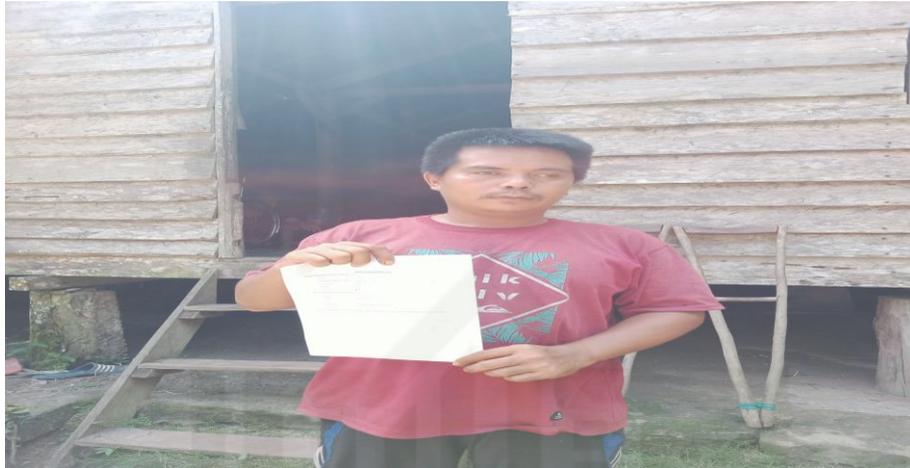
Gambar 13: Bintara Perempuan (07 Desember 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 14: Wawancara Bintara laki-laki (08 Desember 2023)



Gambar 15: Wawancara Kades Talang Jerinjing (08 Desember 2023)



Gambar 16: Memberikan Cendera Mata Kepada Kades Talang

Jerinjing (08 Desember 2023)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 7 Surat Keterangan

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Denan*
 Tempat/Tanggal Lahir : *Sungai Talang, 10 Agustus 1970*
 Pekerjaan : *Pupani*
 Umur : *53 th*
 Alamat : *Sungai Talang*

Menyatakan benar dibawah ini :

Nama : Novrita Afdila Reski
 NIM : 12011421362
 Jurusan : Tadris Ips
 Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah melakukan Penelitian dengan judul "Pemahaman Masyarakat Dalam Budaya Pengobatan Tradisional Rentak Bulian Di kabupaten Indragiri Hulu"

Talang Jerinjing

Denan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SIMOR
 Tempat/Tanggal Lahir : km.13 TAKING JERINGJING / 23 APRIL 1979
 Pekerjaan : Petani
 Umur : 50 tahun.
 Alamat : km 13 TAKING JERINGJING

Menyatakan benar dibawah ini :

Nama : Novrita Afdila Reski
 NIM : 12011421362
 Jurusan : Tadris Ips
 Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah melakukan Penelitian dengan judul "Pemahaman Masyarakat Dalam Budaya Pengobatan Tradisional Rentak Bulian Di kabupaten Indragiri Hulu"

Talang Jeringjing

Simor

Simor

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ed. Priyanto
 Tempat/Tanggal Lahir : Perbedingga, 14 October 1982
 Pekerjaan : Kepala Desa
 Umur : 41
 Alamat : Jl. Lintas Timur Km. 8 Talang Jerinjing ~

Menyatakan benar dibawah ini :

Nama : Novrita Afdila Reski
 NIM : 12011421362
 Jurusan : Tadris Ips
 Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah melakukan Penelitian dengan judul "Pemahaman Masyarakat Dalam Budaya Pengobatan Tradisonal Rentak Bulian Di kabupaten Indragiri Hulu"

Talang Jerinjing

Ed. Priyanto, ST

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SYAFA TRUDIN
 Tempat/Tanggal Lahir : TALANG JERINJING / 12 / 05 / 1987
 Pekerjaan : TANI
 Umur : 36 TH
 Alamat : RT 02 / RW 01 / DUSU 04

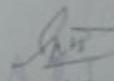
Menyatakan benar dibawah ini :

Nama : Novrita Afdila Reski
 NIM : 12011421362
 Jurusan : Tadris Ips
 Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah melakukan Penelitian dengan judul "Pemahaman Masyarakat Dalam Budaya Pengobatan Tradisional Rentak Bulian Di kabupaten Indragiri Hulu"

Talang Jerinjing

UIN SUSKA RIAU


 PALEGO



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Mayran Ciman*
 Tempat/Tanggal Lahir : *Km 14. Talang Jerinjing*
 Pekerjaan : *Petani*
 Umur : *75 tahun*
 Alamat : *Km 14. Talang Jerinjing*

Menyatakan benar dibawah ini :

Nama : Novrita Afdila Reski
 NIM : 12011421362
 Jurusan : Tadris Ips
 Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah melakukan Penelitian dengan judul "Pemahaman Masyarakat Dalam Budaya Pengobatan Tradisonal Rentak Bulian Di kabupaten Indragiri Hulu"

Talang Jerinjing

Mayran Ciman

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PAMJATAH
 Tempat/Tanggal Lahir : D. TALANG JERINJING , 1952
 Pekerjaan : PETANI
 Umur : 71
 Alamat : KM. 8 , D. TALANG JERINJING

Menyatakan benar dibawah ini :

Nama : Novrita Afdila Reski
 NIM : 12011421362
 Jurusan : Tadris Ips
 Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah melakukan Penelitian dengan judul "Pemahaman Masyarakat Dalam Budaya Pengobatan Tradisonal Rentak Bulian Di kabupaten Indragiri Hulu"

Talang Jerinjing

Panjatan

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 Surat-surat


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web www.rik.uinsuska.ac.id. E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/21584/2023 Pekanbaru, 24 November 2023

Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

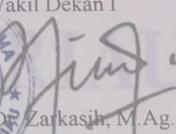
Kepada
 Yth. Dr. Ellya Roza, M.Hum.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NOVITA AFDILA RESKI
 NIM : 12011421362
 Jurusan : Tadris IPS
 Judul : Pemahaman Masyarakat Terhadap Pengobatan Tradisional Dengan Menggunakan Tari Rentak Bulian Di kabupaten Indragiri Hulu
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Tadris IPS Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

 D. Zarkasih, M. Ag.
 NIP. 19721017199703 1 004



Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

	INDEKS BERKAS KODE
Hal : Pengajuan Sinopsis Penelitian	
Tanggal : 14 Februari 2023	Nomor : 13
Asal : Novrita Afdila Reski	
TANGGAL PENYELESAIAN :	SIFAT :
INFORMASI :	DITERUSKAN KEPADA:
Sinopsis Penelitian yang Berjudul:	Sebur 14/2/23
1. Hubungan Menggunakan BUSana/Pakaian Melayu Disekolah Dengan Pemahaman Budaya Siswa di MTs di Pelalawan.	Kajur TIAS 16/3/2023
② Pemahaman Masyarakat Terhadap Budaya di Dalam Pengobatan Dengan Menggunakan Tari Rentak Bulian di Kabupaten Indragiri Hulu.	Dr. Ellya Rozna M.F.I.P.
Mohon di-Gruki masalah tersebut dan penulisan skripsi	
<i>[Signature]</i> 11/04-2023	

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : *Novita Adhita Resti*
 Nomor Induk Mahasiswa : *12011921362*
 Hari/Tanggal Ujian : *Jumat 16 Juni 2023*
 Judul Proposal Ujian : *Pemahaman Masyarakat dalam Buku Sastra
Keragaman Tradisional di Bukit
Di Kabupaten Indragiri Hulu.*

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	<i>Dra. Hj. Sakilah M.Pd</i>	PENGUJI I		
2.	<i>Dr. Hj. Devi Arianti, M.Ag</i>	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Zarkasih, M.Ag
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru,.....
Peserta Ujian Proposal

Novita Adhita Resti
NIM. 12011921362



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

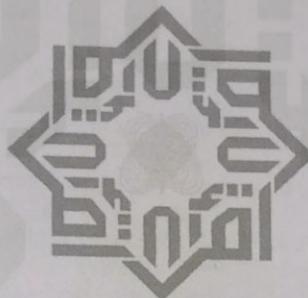
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMAHAMAN MASYARAKAT DALAM BUDAYA
PENGOBATAN TRADISIONAL BULIAN
DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

*Acc 2/11/2023
sudah di perbaiki*

*Acc sudah diperbaiki
3/11/2023
Destiny*



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

NOVRITA AFDILA RESKI

NIM. 12011421362

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1445 H / 2023 M



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax: (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/21571/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 24 November 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Indragiri Hulu

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Novrita Afdila Reski**
NIM : 12011421362
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2023
Program Studi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pemahaman Masyarakat dalam Budaya Pengobatan Tradisional Bulian di Kabupaten Indragiri Hulu
Lokasi Penelitian : Desa Talang Jerinjing kec.Rengat barat
Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 November 2023 s.d 24 Januari 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Kuasa Dekan



Amirah
Dr. Amirah Diniaty, M. Pd, Kons.
NIP.19751115 200312 2 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
KECAMATAN RENGAT BARAT
DESA TALANG JERINJING**

Jl. Sosial, Desa Talang Jerinjing Kode Pos (29351)

Website : www.desatalangjerinjing.wordpress.com. E-mail : talangjerinjing@yahoo.co.id

Talang Jerinjing, 17 November 2023

Nomor : 613 /TLJ/XI/2023

Lamp : -

Perihal : **Balasan Permohonan Izin
Melakukan PraRiset**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu : Dekan III

Di –
Pekan Baru

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti Surat Permohonan Dekan Tarbiyah Fakultas dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Nomor: Un.04/F.II.3/PP.00.9/8067/2023 tentang Permohonan Izin Melakukan PraRiset Sdri.

Nama : **NOVRITA AFDILA RESKI**
NIM : 12011421362
Program Studi/Jurusan : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Judul Skripsi : **PEMAHAMAN MASYARAKAT DALAM BUDAYA
PENGOBATAN TRADISIONAL BULIAN DI
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Pada dasarnya kami tidak keberatan dan bersedia membantu proses penelitian mahasiswa/i tersebut di atas. Sepanjang penelitian tersebut tidak menyalahi aturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian Surat Balasan permohonan melakukan Riset/Penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan serta uantuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

SEKRETARIS DESA TALANG JERINJING





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/21571/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 24 November 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Indragiri Hulu

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Novrita Afdila Reski
NIM	: 12011421362
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) / 2023
Program Studi	: Tadris IPS
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

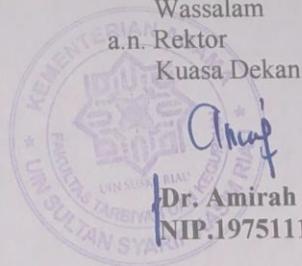
ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pemahaman Masyarakat dalam Budaya Pengobatan Tradisional Bulian di Kabupaten Indragiri Hulu

Lokasi Penelitian : Desa Talang Jerinjing kec.Rengat barat
Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 November 2023 s.d 24 Januari 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Kuasa Dekan



Amirah
Dr. Amirah Diniaty, M. Pd, Kons.
NIP.19751115 200312 2 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/60703
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/21571/2023 Tanggal 22 November 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: NOVRITA AFDILA RESKI
2. NIM / KTP	: 12011421362
3. Program Studi	: TADRIS IPS
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PEMAHAMAN MASYARAKAT DALAM BUDAYA PENGOBATAN TRADISIONAL BULIAN DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU
7. Lokasi Penelitian	: DESA TALANG JERINJING KEC.RENGAT BARAT

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 24 November 2023

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DPM
 PTSP**
 DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

UIN SUSKA RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hulu
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Rengat
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

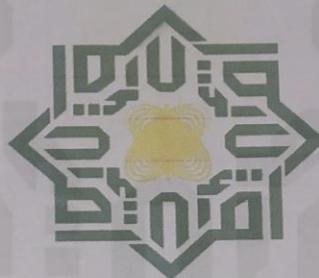
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMAHAMAN MASYARAKAT DALAM BUDAYA
PENGobatan TRADISIONAL BULIAN
DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**NOVRITA AFDILA RESKI
NIM. 12011421362**

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU PEKANBARU
1445 H / 2024 M**

*Aee & ujikan
\$ Way
Pembimbing
6/2024
13*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar-usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Ellya Roza M.Hum
3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196011231992032001
4. Nama Mahasiswa : Novrita Afdila Reski
5. Nomor Induk Mahasiswa : 12011421362
6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	03 Desember 2023	Bab N-V bimbingan	\$	
2.	15 Desember 2023	Perbaikan bab N-V	\$	
3.	01 Februari 2024	Perbaikan bab 1	\$	
4.	13 Februari 2024	Perbaikan bab 1-V	\$	
5.	20 Februari 2024	Perbaikan Kesimpulannya.	\$	
6.	27 Februari 2024	abstrak - Kesimpulannya	\$	
7.	6 Maret 2024	Ace	\$	

Pekanbaru, 06 Maret 2024
Pembimbing,

Ellya Roza M.Hum
NIP. 196011231992032001



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

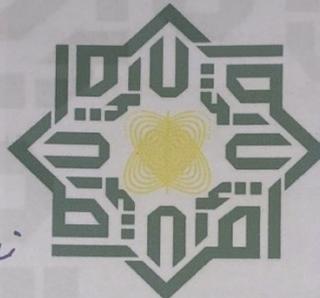
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PEMAHAMAN MASYARAKAT DALAM BUDAYA
PENGobatan TRADISIONAL BULIAN
DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**NOVRITA AFDILA RESKI
NIM. 12011421362**

**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU PEKANBARU
1445 H / 2024 M**

*Acc Skripsi ini sudah selesai
28/1/24*

*Acc label di. pembantu
1/04/2024*

*Acc Perbaikan
SEKIP
2/2024*

*Acc sesuai revisi
3/6/2024
Pengisi!!*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP


Novrita Afdila Reski, lahir di Sorek Satu pada tanggal 11 April 2002. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Thamrin dan Ibu Katarina Arakun. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis yaitu di SD Negeri 018 Sorek Satu lulus pada tahun 2014, Melanjutkan pendidikan SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras lulus pada 2017.

Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras dan lulus pada tahun 2020.

Selanjutnya setelah menamatkan pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras, pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial S1 melalui Jalur Undangan Mandiri. Berkat rahmat dan nikmat Allah SWT. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pemahaman Masyarakat dalam Pengobatan Tradisional Bulian Di Kabupaten Indragiri Hulu “**. Dengan Dosen Pembimbing Skripsi ibu Ellya Roza M.Hum. Kemudian penulis melakukan Seminar Proposal pada tanggal 27 Dzulqa’dah 1444 H/ 16 Juni 2023 M. Selanjutnya dinyatakan lulus pada sidang Munaqasyah 13 Dzulqa’dah 1445 H/ 22 Mei 2024 M. Dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan IPK 3, 46.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

